

***P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND ITS SUBSIDIARY***

***LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

***UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2007 AND 2006***

***DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/AND ITS SUBSIDIARY
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Page</u>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI/DIRECTORS' STATEMENT LETTER	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/INDEPENDENT AUDITORS' REPORT	1
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI - Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of December 31, 2007 and 2006 and for the years then ended	
Neraca Konsolidasi/Consolidated Balance Sheets	2
Laporan Laba Rugi Konsolidasi/Consolidated Statements of Income	4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi/Consolidated Statements of Changes in Equity	5
Laporan Arus Kas Konsolidasi/Consolidated Statements of Cash Flows	6
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi/Notes to Consolidated Financial Statements	7

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2007 AND 2006
PT FAJAR SURYA WISESA Tbk AND ITS SUBSIDIARY

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|--|--|
| <p>1. Nama/Name : Winarko Sulistyo
Alamat kantor/Office address : Jl Abdul Muis no 30, Jakarta 10160
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card : Jl A.M. Sangaji no 30, RT 002 RW 005, Jakarta Pusat
Nomor Telepon/Phone Number : 021 - 3441316
Jabatan/Position : Direktur Utama/President Director</p> <p>2. Nama/Name : Hadi Rebowo Ongkowidjojo
Alamat kantor/Office address : Jl Abdul Muis no 30, Jakarta 10160
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card : Regency Asri II C/3 Kembangan, Jakarta Barat
Nomor Telepon/Phone Number : 021 - 3441316
Jabatan/Position : Direktur/Director</p> | <p>1. Nama/Name : Winarko Sulistyo
Alamat kantor/Office address : Jl Abdul Muis no 30, Jakarta 10160
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card : Jl A.M. Sangaji no 30, RT 002 RW 005, Jakarta Pusat
Nomor Telepon/Phone Number : 021 - 3441316
Jabatan/Position : Direktur Utama/President Director</p> <p>2. Nama/Name : Hadi Rebowo Ongkowidjojo
Alamat kantor/Office address : Jl Abdul Muis no 30, Jakarta 10160
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card : Regency Asri II C/3 Kembangan, Jakarta Barat
Nomor Telepon/Phone Number : 021 - 3441316
Jabatan/Position : Direktur/Director</p> |
|--|--|

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|--|---|
| <p>1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi;</p> <p>2. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p style="padding-left: 20px;">b. Laporan keuangan konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;</p> <p>4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan anak perusahaan.</p> | <p>1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;</p> <p>2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia;</p> <p>3. a. All information contained in the consolidated financial statements is complete and correct;</p> <p style="padding-left: 20px;">b. The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</p> <p>4. We are responsible for the Company and its subsidiary's internal control system.</p> |
|--|---|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.


Jakarta, 12 Maret 2008/ March 12, 2008

Direktur/
Director

Direktur/
Director


(Winarko Sulistyo)




(Hadi Rebowo Ongkowidjojo)

Laporan Auditor Independen

No. GA108 0040 FSW IBH

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
P.T. Fajar Surya Wisesa Tbk

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi P.T. Fajar Surya Wisesa Tbk dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, serta laporan laba rugi, perubahan ekuitas dan arus kas konsolidasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasi adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan P.T. Fajar Surya Wisesa Tbk dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Independent Auditors' Report

No. GA108 0040 FSW IBH

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors
P.T. Fajar Surya Wisesa Tbk

We have audited the consolidated balance sheet of P.T. Fajar Surya Wisesa Tbk and its subsidiary as of December 31, 2007 and 2006, and the related consolidated statements of income, changes in shareholders' equity and cash flows for the years then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit.

We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audit provides a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of P.T. Fajar Surya Wisesa Tbk and its subsidiary as of December 31, 2007 and 2006, and the results of its operations and its cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

OSMAN BING SATRIO & REKAN



Bing Harianto, SE
Izin/License No. 01.1.0793

12 Maret 2008/March 12, 2008

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position and results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than those in Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

	2007 Rp	Catatan/ Notes	2006 Rp	
AKTIVA				ASSETS
AKTIVA LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	170.037.898.100	2f,3	29.759.574.375	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2g,4		Trade accounts receivable
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	113.295.174.434	2d,23	47.285.576.014	Related parties
Pihak ketiga	349.674.237.605		208.836.648.109	Third parties
Piutang lain-lain	1.403.528.400		1.328.450.514	Other accounts receivable
Persediaan	394.066.219.452	2h,5	357.729.619.335	Inventories
Uang muka	294.452.228		380.423.302	Advances
Biaya dibayar dimuka	2.526.230.294	2i	2.167.015.436	Prepaid expenses
Instrumen keuangan derivatif	7.862.435.275	2r,25c	-	Derivative financial instruments
Jumlah Aktiva Lancar	<u>1.039.160.175.788</u>		<u>647.487.307.085</u>	Total Current Assets
AKTIVA TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aktiva tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.254.649.387.472 tahun 2007 dan Rp 1.114.739.395.081 tahun 2006	2.722.123.345.313	2j,2k,6	2.765.224.272.562	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 1,254,649,387,472 in 2007 and Rp 1,114,739,395,081 in 2006
Uang muka pembelian aktiva tetap	7.784.858.361		8.220.951.909	Advances for purchase of property, plant and equipment
Uang jaminan	520.000.000		520.000.000	Guarantee deposits
Instrumen keuangan derivatif	-	2r,25c	439.219.880	Derivative financial instruments
Jumlah Aktiva Tidak Lancar	<u>2.730.428.203.674</u>		<u>2.774.404.444.351</u>	Total Noncurrent Assets
JUMLAH AKTIVA	<u><u>3.769.588.379.462</u></u>		<u><u>3.421.891.751.436</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2007 DAN 2006 (Lanjutan)**

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
DECEMBER 31, 2007 AND 2006 (Continued)**

	2007 Rp	Catatan/ Notes	2006 Rp	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang bank	226.380.374.442	7	41.431.859.781	Bank loan
Hutang usaha kepada pihak ketiga	107.343.819.791	8	100.021.729.465	Trade accounts payable to third parties
Hutang lain-lain	6.370.036.685		56.181.323.262	Other accounts payables
Hutang pajak	54.856.184.346	2p,9,21	14.028.125.727	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	48.555.181.400	10	50.506.455.640	Accrued expenses
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term loans
Bank dan lembaga keuangan	98.452.666.749	2o,11	86.060.136.927	Banks and financial institutions
Sewa guna usaha	203.625.945	2k,12	535.988.866	Lease liabilities
Instrumen keuangan derivatif	-	2r,25c	1.866.670.960	Derivative financial instruments
Jumlah Kewajiban Lancar	542.161.889.358		350.632.290.628	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NONCURRENT LIABILITIES
Kewajiban pajak tangguhan	371.115.885.213	2p,21	365.348.916.123	Deferred tax liabilities
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term loans - net of current maturities
Bank dan lembaga keuangan	628.639.070.150	2o,11	659.428.834.884	Banks and financial institutions
Sewa guna usaha	-	2k,12	203.625.945	Lease liabilities
Hutang obligasi - bersih	890.957.068.163	2l,13	837.767.607.684	Bonds payable - net
Kewajiban imbalan pasca kerja	40.630.354.231	2m,14	34.396.549.132	Post-employment benefits obligation
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	1.931.342.377.757		1.897.145.533.768	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH KEWAJIBAN	2.473.504.267.115		2.247.777.824.396	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 5.000.000.000 saham				Authorized - 5,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.477.888.787 saham	1.238.944.393.500	15	1.238.944.393.500	Subscribed and paid-up - 2,477,888,787 shares
Tambahan modal disetor	3.560.727.824	16	3.560.727.824	Additional paid-in capital
Saldo laba (defisit)	53.578.991.023		(68.391.194.284)	Retained earning (deficit)
JUMLAH EKUITAS	1.296.084.112.347		1.174.113.927.040	TOTAL EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	3.769.588.379.462		3.421.891.751.436	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

	2007 Rp	Catatan/ Notes	2006 Rp	
PENJUALAN BERSIH	2.655.795.017.899	2d,2n,17,23	1.693.080.667.327	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>2.121.715.556.901</u>	2n,18	<u>1.449.834.288.729</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	<u>534.079.460.998</u>		<u>243.246.378.598</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		2n,19,25		OPERATING EXPENSES
Penjualan	89.714.487.641		83.695.584.739	Selling
Umum dan administrasi	<u>30.647.199.245</u>		<u>26.501.051.038</u>	General and administrative
Jumlah Beban usaha	<u>120.361.686.886</u>		<u>110.196.635.777</u>	Total Operating expenses
LABA USAHA	<u>413.717.774.112</u>		<u>133.049.742.821</u>	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN		2n		OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga	1.128.194.113		1.030.453.808	Interest income
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(74.270.999.644)	2c	118.375.193.136	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga dan keuangan	(179.407.765.010)	2l,20	(98.989.579.803)	Interest expense and financial charges
Lain-lain - bersih	<u>17.349.519.488</u>	2r,25c	<u>(4.086.206.845)</u>	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	<u>(235.201.051.053)</u>		<u>16.329.860.296</u>	Other Income (Charges) - Net
LABA SEBELUM PAJAK	178.516.723.059		149.379.603.117	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	<u>(56.546.537.752)</u>	2p,21	<u>(47.651.241.243)</u>	TAX EXPENSE
LABA BERSIH	<u>121.970.185.307</u>		<u>101.728.361.874</u>	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	49,22	2q,22	41,05	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

	Modal Disetor/ Paid-up Capital Rp	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital Rp	Saldo Laba (Defisit)/ Retained earnings (Deficit) Rp	Jumlah Ekuitas/ Total Equity Rp	
Saldo per 1 Januari 2006	1.238.944.393.500	3.560.727.824	(170.119.556.158)	1.072.385.565.166	Balance as of January 1, 2006
Laba bersih tahun berjalan	-	-	101.728.361.874	101.728.361.874	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2006	1.238.944.393.500	3.560.727.824	(68.391.194.284)	1.174.113.927.040	Balance as of December 31, 2006
Laba bersih tahun berjalan	-	-	121.970.185.307	121.970.185.307	Net income for the year
Saldo per 31 Desember 2007	<u>1.238.944.393.500</u>	<u>3.560.727.824</u>	<u>53.578.991.023</u>	<u>1.296.084.112.347</u>	Balance as of December 31, 2007

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2007 DAN 2006**

**P.T. FAJAR SURYA WISESA Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2007 AND 2006**

	2007 Rp	2006 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERAS			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	2.448.947.829.983	1.515.998.923.918	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan untuk beban operasi lain	<u>(2.157.756.528.332)</u>	<u>(1.317.946.445.803)</u>	Cash paid to suppliers and employees and for other operational expenses
Kas dihasilkan dari operasi	291.191.301.651	198.052.478.115	Cash generated by operations
Pembayaran untuk:			Payments of:
Beban bunga dan keuangan	(166.118.304.531)	(96.774.669.723)	Interest and financing charges
Pajak penghasilan	(29.056.924.139)	(13.599.192.028)	Income taxes
Penerimaan dari:			Receipts from:
Penghasilan bunga	1.128.194.113	1.030.453.808	Interest income
Tagihan pajak penghasilan	-	58.228.312	Claims for tax refund
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	<u>97.144.267.094</u>	<u>88.767.298.484</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTAS			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aktiva tetap	(92.269.174.163)	(409.404.314.246)	Acquisition of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aktiva tetap	(5.576.440.765)	(108.907.490.025)	Payment of advances for purchase of property, plant and equipment
Hasil penjualan aktiva tetap	<u>1.045.500.000</u>	<u>162.500.000</u>	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	<u>(96.800.114.928)</u>	<u>(518.149.304.271)</u>	Net Cash Used In Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Perolehan (pembayaran) hutang bank	177.903.849.339	(31.230.390.469)	Proceeds from (repayment of) bank loans
Pembayaran pinjaman bank dan lembaga keuangan jangka panjang	(37.433.688.914)	(409.092.512.963)	Payment of long-term bank loan and financial institutions
Pembayaran kewajiban sewa guna usaha	(535.988.866)	(439.552.793)	Payment of lease liabilities
Penerimaan dari penerbitan obligasi	-	858.541.911.344	Proceeds from bonds issuance
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan	<u>139.934.171.559</u>	<u>417.779.455.119</u>	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	140.278.323.725	(11.602.550.668)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>29.759.574.375</u>	<u>41.362.125.043</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>170.037.898.100</u></u>	<u><u>29.759.574.375</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
INFORMASI TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL INFORMATION
Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas:			Non-cash investing activities:
Reklasifikasi uang muka pembelian aktiva tetap ke aktiva tetap	6.012.534.313	129.484.779.479	Reclassification of advances for purchase of property, plant and equipment to property, plant and equipment

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Fajar Surya Wisesa ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 20 tanggal 13 Juni 1987 dari Lenny Budiman, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1737-HT.01.01.TH.88 tanggal 29 Februari 1988 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 36, Tambahan No. 1623 tanggal 4 Mei 1990. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 16 tanggal 18 April 2000 dari Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, S.H., pengganti dari Imas Fatimah, S.H., notaris di Jakarta, mengenai perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-12358-HT.01.04.TH.2000 tanggal 26 Juni 2000 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 88, Tambahan No. 314 tanggal 3 Nopember 2000.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha manufaktur kertas. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1989 dan saat ini menghasilkan kertas industri seperti *sack kraft*, *containerboard (liner dan corrugating medium)* dan *boxboard* yang digunakan untuk kemasan produk-produk konsumen dan barang-barang industri. Hasil produksi Perusahaan dijual kepada pelanggan dalam negeri dan juga diekspor ke negara-negara di Asia, Eropa dan Timur Tengah. Persentase penjualan dalam negeri dan ekspor terhadap penjualan bersih masing-masing sebesar 83% dan 17% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007. Perusahaan memiliki kapasitas produksi sebesar 700.000 ton per tahun.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Jalan Abdul Muis No. 30, Jakarta, dan pabrik terletak di Jalan Gardu Sawah Rt. 001/1-1, Kalijaya, Cikarang Barat, Bekasi.

Perusahaan memiliki 2.179 dan 2.283 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Fajar Surya Wisesa (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 20 dated June 13, 1987 of Lenny Budiman, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1737-HT.01.01.TH.88 dated February 29, 1988, and was published in Supplement No. 1623 of State Gazette No. 36 dated May 4, 1990. The Company's Articles of Association has been amended from time to time, the latest amendment of which was notarized under Deed No. 16 dated April 18, 2000 of Nila Noordjasmani Soeyasa Besar, S.H., replacement of Imas Fatimah, S.H., concerning the changes in the issued and paid up share capital. The amendment was approved by the Ministry of Law and Regulations of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-12358-HT.01.04.TH.2000 dated June 26, 2000, and was published in Supplement No. 314 of State Gazette No. 88 dated November 3, 2000.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities of the Company is to engage in paper manufacturing. The Company started commercial operations in 1989 and is presently producing industrial paper, such as sack kraft, containerboard (liner and corrugating medium) and boxboard, for use in the packaging of consumer and industrial goods. The Company's products are sold to domestic customers and are also exported to other Asian countries, Europe and the Middle East. The percentages of domestic and export sales to net sales were 83% and 17%, respectively, for the year ended December 31, 2007. The Company has a production capacity of 700,000 tons per year.

The Company's head office is located at Jalan Abdul Muis No. 30, Jakarta, and its factory is located at Jalan Gardu Sawah Rt. 001/1-1, Kalijaya, Cikarang Barat, Bekasi.

The Company employed 2,179 and 2,283 employees as of December 31, 2007 and 2006, respectively.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Ir. Airlangga
Komisaris	Lila Notopradono
Komisaris Independen	Tony Tjandra

Dewan Direksi

Direktur Utama	Winarko Sulistyo
Direktur	Roy Teguh
	Hadi Rebowo Ongkowitzo
	Yustinus Yusuf Kusumah
	Alexander Beaton Christensen

Komite Audit

Ketua	Tony Tjandra
Anggota	Sudarmanto
	M. Fadil

Jumlah gaji dan kesejahteraan Dewan Komisaris dan Direksi, masing-masing sebesar Rp 8.749.076.600 dan Rp 7.529.687.707 pada tahun 2007 dan 2006.

b. Anak Perusahaan

Pada tanggal 31 Juli 2006 Perusahaan mendirikan Fajar Paper Finance B.V. (FPF B.V.) yang berdomisili di Amsterdam, Belanda dengan kepemilikan 100%. Kegiatan usaha FPF terutama sebagai perusahaan pendanaan dan investasi. Jumlah aktiva pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah masing-masing sebesar Rp 923.504.693 dan Rp 215.361.520.

c. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 29 November 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) berdasarkan suratnya No. S-1927/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 47.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 3.200 per saham. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 19 Desember 1994.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara No. 23 tanggal 12 Mei 1999, yang dibuat oleh Notaris Imas Fatimah, S.H., para pemegang saham memutuskan perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 per saham menjadi Rp 500 per saham (*stock split*).

Pada tanggal 31 Desember 2007, seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta).

The Company's management at December 31, 2007 consisted of the following:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Directors

Audit Committee

Chairman
Members

Total salaries and benefits of the Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp 8,749,076,600 dan Rp 7,529,687,707 in 2007 and 2006, respectively.

b. Consolidated Subsidiary

On July, 31 2006, the Company established Fajar Paper Finance B.V. (FPF B.V.) a wholly owned subsidiary which is domiciled in Amsterdam, the Netherlands. FPF's activity is to serve as a financing and investment company. Total assets as of December 31, 2007 and 2006 amounted to Rp 923,504,693 and Rp 215,361,520 respectively.

c. Public Offering of the Company's Securities

Public Offering of the Company Shares

On November 29, 1994, the Company obtained the approval from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) based on Letter No. S-1927/PM/1994 to conduct the initial public offering of 47,000,000 Company shares with nominal value of Rp 1,000 per share at an offering price of Rp 3,200 per share. Subsequently, the Company listed all its other shares and since December 19, 1994, all of the Company's shares have been listed on the Jakarta Stock Exchange.

Based on the minutes of the general meeting of shareholders which were notarized under Deed No. 23 dated May 12, 1999 of Imas Fatimah, S.H., the shareholders approved the change in the par value of the Company's shares from Rp 1,000 to Rp 500 per share (*stock split*).

As of December 31, 2007, all of the Company's outstanding shares have been listed in the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange).

Penawaran Umum Obligasi Anak Perusahaan

Pada tanggal 31 Oktober 2006, FPF B.V. menerbitkan Guaranteed Senior Secured Note (Notes) sebesar US\$ 100.000.000, dengan tingkat bunga 10,75% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2011. Notes tersebut dicatatkan di Bursa Efek Singapore.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah (Rp), dan laporan keuangan konsolidasi tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (Catatan 1b) yang disusun sampai dengan 31 Desember setiap tahunnya. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan keuangan dan operasi perusahaan tersebut sehingga memperoleh manfaat dari aktivitas perusahaan tersebut. Pengendalian juga dianggap ada apabila induk Perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui anak perusahaan lebih dari 50% hak suara.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan Perusahaan.

Public Offering of the Subsidiary's Bonds

On October 31, 2006, FPF B.V. issued Guaranteed Senior Secured Notes (the Notes) amounting to US\$ 100,000,000 at the rate of 10.75% per annum which matures on October 31, 2011. The Notes are listed on the Singapore Exchange Securities Trading Limited.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Consolidated Financial Statement Presentation

The consolidated financial statements have been prepared using accounting principles and reporting practices generally accepted in Indonesia.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, while the measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (see Note 1b) made up to December 31 each year. Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of the investee entity so as to obtain benefits from its activities. Control is presumed to exist when the Company owns directly or indirectly through subsidiaries, more than 50% of the voting rights.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

c. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

Kegiatan FPF B.V., anak perusahaan yang berkedudukan di Amsterdam merupakan bagian integral dari kegiatan usaha Perusahaan, dengan demikian pembukuan anak perusahaan tersebut yang diselenggarakan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan prosedur yang sama dengan Perusahaan.

d. Transaksi Hubungan Istimewa

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- 1) perusahaan baik langsung maupun melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk *holding companies*, *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
- 2) perusahaan asosiasi;
- 3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);
- 4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan

All intra-group transaction, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

c. Foreign Currency Transactions and Balances

The books of accounts of the Company are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to consolidated current operations.

The operations of FPF B.V., a subsidiary which is located in Amsterdam is integral to the Company's operations, thus the book of accounts of the subsidiary which is maintained in U.S. Dollar is translated into Indonesian Rupiah using similar procedures as the Company.

d. Transactions With Related Parties

Related parties consist of the following:

- 1) companies that directly, or indirectly through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the Company (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);
- 2) associated companies;
- 3) individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the Company that gives them significant influence over the Company, and close members of the family of any such individuals (close members of the family are those who can influence or can be influenced by such individuals in their transactions with the Company);
- 4) key management personnel who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the Company's activities, including commissioners, directors and managers of the Company and close members of their families; and

- 5) perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat bunga atau harga, persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

e. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Penyisihan Piutang Ragu-Ragu

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing akun piutang pada akhir tahun.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak.

i. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

- 5) companies in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in (3) or (4) or over which such a person is able to exercise significant influence. This includes companies owned by commissioners, directors or major stockholders of the Company and companies which have a common key member of management as the Company.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

e. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimates.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

g. Allowance for Doubtful Accounts

The Company provided the allowance for doubtful accounts is based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

j. Aktiva Tetap

Aktiva tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Aktiva tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	25 - 30
Kendaraan	5
Perabot dan peralatan	5

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Bila nilai tercatat suatu aktiva melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (estimated recoverable amount) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya; pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aktiva tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari hutang yang digunakan untuk pembangunan aktiva tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

k. Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai *capital lease* apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewa guna usaha pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.

j. Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation.

Property, plant and equipment, except land is depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years
Buildings and improvements	20
Machinery and equipment	25 - 30
Vehicles	5
Furniture, fixture and equipment	5

Land are stated at cost and are not depreciated.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred; expenditures which extend the useful life of the assets or result in increased future economic benefits such as increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current year operations.

Construction in progress is stated at cost, which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

k. Leases

Lease transactions are recorded as capital leases when the following criteria are met:

- 1) The lessee has the option to purchase the leased asset at the end of the lease term at a price mutually agreed upon at the inception of the lease agreement.

- 2) Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa dapat menutup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewa guna usaha beserta bunganya sebagai keuntungan perusahaan sewa guna usaha.
- 3) Masa sewa guna usaha minimum dua tahun.

Transaksi sewa guna usaha yang tidak memenuhi kriteria tersebut di atas dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (*operating lease*).

Aktiva dan kewajiban sewa guna usaha dicatat sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi). Aktiva sewa guna usaha disusutkan dengan metode dan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aktiva tetap (Catatan 2j).

I. Biaya Emisi Obligasi

Biaya emisi obligasi langsung dikurangi dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi neto obligasi tersebut. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode garis lurus.

m. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Kesepakatan Kerja Bersama. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca konsolidasi merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

- 2) All periodic lease payments made by the lessee plus residual value shall represent a return of the cost of the leased asset and interest thereon as the profit of the lessor.

- 3) Minimum lease period is two years.

Lease transactions that do not meet the above criteria are recorded as operating leases.

Leased assets and lease liabilities under the capital lease method are recorded at the present value of the total installments plus residual value (option price). Leased assets are depreciated using the same method and estimated useful lives used for directly acquired property and equipment (Note 2j).

I. Bonds Issuance Costs

Bonds issuance costs are deducted directly from the proceeds of the related bonds to determine the net proceeds of the bonds. The difference between the net proceeds and nominal values represent discount or premium which is amortized using the straight-line method over the term of the bonds.

m. Post-Employment Benefits

The Company provides defined post-employment benefits to employees in accordance with the Collective Labour Agreement. No funding has been made to this defined benefit plan.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the Company's defined benefit obligations is recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The post-employment benefits obligation recognized in the consolidated balance sheets represent the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

n. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan dan hak kepemilikan berpindah kepada pelanggan, sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (*FOB Shipping Point*).

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

o. Restrukturisasi Hutang Bermasalah

Selisih lebih nilai tercatat pinjaman (termasuk bunga, denda yang berhubungan) di atas jumlah pembayaran kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru hutang dalam restrukturisasi hutang bermasalah, terbatas pada modifikasi atas persyaratan hutang, langsung diakui sebagai keuntungan hasil restrukturisasi. Setelah restrukturisasi, jumlah pembayaran kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dikurangkan dari nilai tercatat hutang dan tidak ada beban bunga yang diakui hingga jatuh tempo hutang tersebut.

Jika nilai tercatat pinjaman kurang dari jumlah pembayaran kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru hutang dalam restrukturisasi hutang bermasalah, terbatas pada modifikasi atas persyaratan hutang maka tidak ada keuntungan ataupun kerugian hasil restrukturisasi yang diakui. Dampak restrukturisasi tersebut diakui secara prospektif sejak saat restrukturisasi dilaksanakan. Setelah restrukturisasi, beban bunga dihitung dengan menggunakan tingkat bunga efektif konstan dikalikan dengan nilai tercatat hutang pada awal setiap periode sampai dengan jatuh temponya.

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aktiva dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aktiva dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aktiva pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

n. Revenue and Expense Recognition

Domestic sales are recognized when the goods are delivered and title has passed to the customers, while export sales are recognized when the goods are shipped (*FOB Shipping Point*).

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

o. Troubled Debt Restructuring

The excess of the carrying amount of the loan and related accounts (including related interest and penalty) over the total future cash payments specified by the new terms of the loan in a troubled debt restructuring is recognized immediately as restructuring gain. After the restructuring, all cash payments under the terms of the loan are deducted from the carrying amount of the loan and related accounts, and no interest expense is recognized on such loan until maturity.

If the carrying amount of the loan and related account is less than the total future cash payments specified by the new terms of the loan in a troubled debt restructuring involving only modification of terms, no gain or loss is recognized. The effect of such restructuring is accounted for prospectively from the time of restructuring. After the restructuring, interest expense is computed by applying a constant effective interest rate to the carrying amount of the loan and related accounts at the beginning of each period until maturity.

p. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted as of the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited in the consolidated statements of operations, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca konsolidasi, kecuali aktiva dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aktiva dan kewajiban pajak kini.

q. Laba Bersih per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi masing-masing laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

r. Instrumen Derivatif

Instrumen keuangan derivatif dinilai berdasarkan nilai wajar pada saat tanggal kontrak dibuat, dan selanjutnya dinilai kembali berdasarkan nilai wajar pada tanggal laporan keuangan.

Instrumen keuangan derivatif ini digunakan untuk mengelola risiko yang berkaitan erat dengan fluktuasi mata uang asing. Tetapi akuntansi lindung nilai tidak diterapkan karena identifikasi lindung nilai dan dokumentasi yang diperlukan sesuai dengan standar akuntansi belum dipenuhi. Dengan demikian, keuntungan atau kerugian dari instrumen derivatif tersebut diakui pada laporan laba rugi.

Perusahaan tidak menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk tujuan spekulasi.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama non-finansial lainnya diperlakukan sebagai derivatif yang terpisah bila risiko dan karakteristiknya tidak secara jelas dan erat berhubungan dengan risiko dan karakteristik kontrak utama, dan kontrak utama tersebut tidak dinyatakan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui pada laporan laba rugi.

s. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen geografis, sedangkan segmen sekunder adalah segmen usaha.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated balance sheets, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

q. Basic Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the year.

r. Derivative Instruments

Derivative financial instruments are initially measured at fair value on the contract date, and are remeasured to fair value at subsequent reporting dates.

These derivative financial instruments are used to manage exposure to foreign currency fluctuation. However, hedge accounting is not applied as the hedging designation and documentation required by accounting standard have not been met. Accordingly, gains or losses on derivative financial instruments are recognized in earnings.

The Company does not use derivative financial instruments for speculative purposes.

Derivatives embedded in other financial instruments or other non-financial host contract are treated as separate derivative when their risks and characteristics are not closely related to the host contract and the host contract is not carried at fair value with unrealized gains or losses recognized in earnings.

s. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary format in reporting segment information is based on geographical segment, while secondary segment information is based on business segment

A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing an individual product or service or a group of related products or service within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of component operating in other economic environments.

Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Aktiva dan kewajiban yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aktiva tersebut juga dialokasikan kepada segmen tersebut.

A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing an individual product or service or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

Assets and liabilities that relate jointly to two or more segments are allocated to their respective segments, if and only if, their related revenues and expense also are allocated to that segment.

3. KAS DAN SETARA KAS

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Kas			Cash on hand
Rupiah	403.561.542	1.155.450.609	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	115.232.046	118.171.020	U.S. Dollar
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Buana Indonesia Tbk	20.449.963.548	15.378.484.707	PT Bank Buana Indonesia Tbk
PT Bank Haga	9.178.035.403	246.595.188	PT Bank Haga
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.320.286.762	786.222.705	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank, Jakarta	5.176.378.546	-	Standard Chartered Bank, Jakarta
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.169.040.951	1.261.005.342	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	543.775.874	249.045.046	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 200.000.000)	178.838.921	119.932.612	Others (each below Rp 200,000,000)
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	115.283.321.906	2.527.424.475	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	3.517.804.447	2.000.736.573	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Standard Chartered Bank, Jakarta	2.349.703.959	-	Standard Chartered Bank, Jakarta
Deutsche Bank A.G., Jakarta	571.089.794	2.801.146.748	Deutsche Bank A.G., Jakarta
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 350.000.000)	655.226.048	303.095.993	Others (each below Rp 350,000,000)
Euro			Euro
Fortis Bank, Netherland N.V.	348.050.888	215.361.520	Fortis Bank, Netherland N.V.
Setara kas - deposito berjangka			Cash equivalent - time deposits
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	2.777.587.465	2.596.901.837	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Jumlah kas dan setara kas	<u>170.037.898.100</u>	<u>29.759.574.375</u>	Total cash and cash equivalents
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun - Dollar Amerika Serikat	2,5%	2,5%	Interest rates of time deposits per annum - U.S. Dollar

4. PIUTANG USAHA

	2007 Rp	2006 Rp
a. Berdasarkan Langganan		
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		
PT Wira Mustika Agung	113.295.174.434	47.285.576.014
Pihak ketiga		
Pelanggan dalam negeri	338.943.977.454	187.410.167.493
Pelanggan luar negeri	10.730.260.151	21.426.480.616
Jumlah	349.674.237.605	208.836.648.109
Jumlah	<u>462.969.412.039</u>	<u>256.122.224.123</u>
b. Berdasarkan Umur (Hari)		
Belum jatuh tempo	318.823.077.492	148.556.348.563
Sudah jatuh tempo		
1 s/d 30 hari	117.899.430.438	81.302.479.428
31 s/d 60 hari	10.799.378.670	12.621.987.759
61 s/d 90 hari	303.419.862	4.802.504.457
> 90 hari	15.144.105.577	8.838.903.916
Jumlah	<u>462.969.412.039</u>	<u>256.122.224.123</u>
c. Berdasarkan Mata Uang		
Rupiah	450.728.211.971	234.338.243.571
Dollar Amerika Serikat	12.241.200.068	21.783.980.552
Jumlah	<u>462.969.412.039</u>	<u>256.122.224.123</u>

4. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

a. By Debtor
Related party
PT Wira Mustika Agung
Third parties
Local customers
Foreign customers
Total
Total
b. By Age Category
Not yet due
Past due
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days
Total
c. By Currency
Rupiah
U.S. Dollar
Total

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa semua piutang usaha tersebut dapat ditagih, sehingga tidak dibentuk penyisihan piutang ragu-ragu.

The Company's management believes that all trade accounts receivable are collectible.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in third party receivables.

5. PERSEDIAAN

	2007 Rp	2006 Rp
Barang jadi	122.518.286.717	108.809.356.776
Barang dalam proses	2.720.433.227	4.972.548.942
Bahan baku	173.135.778.431	160.055.126.474
Bahan pembantu dan suku cadang	74.918.590.335	65.460.651.512
Barang dalam perjalanan	20.773.130.742	18.431.935.631
Jumlah	<u>394.066.219.452</u>	<u>357.729.619.335</u>

5. INVENTORIES

Finished goods
Work in process
Raw materials
Indirect materials and spare parts
Goods in transit
Total

Berdasarkan penelaahan terhadap persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak perlu dilakukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan.

Based on the review of inventories at the end of the year, the Company's management believes that no allowance for decline in value of inventories is required.

Persediaan dan aktiva tetap kecuali tanah telah diasuransikan (Catatan 6).

Inventories and property, plant and equipment, except land, of the Company were insured (Note 6).

6. AKTIVA TETAP

6. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari 2007/ January 1, 2007	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2007/ December 31, 2007	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:						Cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	15.079.701.250	4.412.397.850	-	-	19.492.099.100	Land
Bangunan dan prasarana	203.200.083.112	3.154.535.658	-	-	206.354.618.770	Buildings and land improvements
Mesin dan peralatan	3.634.712.573.188	73.989.252.045	-	-	3.708.701.825.233	Machinery and equipments
Kendaraan	16.240.960.136	370.985.819	1.472.643.334	-	15.139.302.621	Vehicles
Perabot dan peralatan	8.990.448.957	1.536.301.919	-	-	10.526.750.876	Furniture, fixtures and equipments
Aktiva sewa guna usaha						Leased assets
Kendaraan	1.739.901.000	-	-	-	1.739.901.000	Vehicles
Aktiva dalam penyelesaian						Construction in progress
Mesin dan peralatan	-	14.818.235.185	-	-	14.818.235.185	Machinery and equipments
Jumlah	3.879.963.667.643	98.281.708.476	1.472.643.334	-	3.976.772.732.785	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	68.553.010.873	10.272.453.914	-	-	78.825.464.787	Buildings and land improvements
Mesin dan peralatan	1.029.797.575.900	127.421.746.878	-	-	1.157.219.322.778	Machinery and equipments
Kendaraan	8.497.334.192	2.024.213.632	842.643.334	-	9.678.904.490	Vehicles
Perabot dan peralatan	7.340.505.466	686.241.101	-	-	8.026.746.567	Furniture, fixtures and equipments
Aktiva sewa guna usaha						Leased assets
Kendaraan	550.968.650	347.980.200	-	-	898.948.850	Vehicles
Jumlah	1.114.739.395.081	140.752.635.725	842.643.334	-	1.254.649.387.472	Total
Jumlah tercatat	2.765.224.272.562				2.722.123.345.313	Net book value
	1 Januari 2006/ January 1, 2006	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2006/ December 31, 2006	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:						Cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	14.675.000.000	404.701.250	-	-	15.079.701.250	Land
Bangunan dan prasarana	117.667.225.901	1.328.051.280	-	84.204.805.931	203.200.083.112	Buildings and land improvements
Mesin dan peralatan	2.938.942.933.667	35.216.565.131	-	660.553.074.390	3.634.712.573.188	Machinery and equipments
Kendaraan	10.482.809.265	6.043.550.871	285.400.000	-	16.240.960.136	Vehicles
Perabot dan peralatan	8.156.189.259	834.259.698	-	-	8.990.448.957	Furniture, fixtures and equipments
Aktiva sewa guna usaha						Leased assets
Kendaraan	1.739.901.000	-	-	-	1.739.901.000	Vehicles
Aktiva dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan	42.838.773.102	41.366.032.829	-	(84.204.805.931)	-	Buildings
Mesin dan peralatan	152.916.902.663	329.895.897.533	-	(482.812.800.196)	-	Machinery and equipments
Gas turbin	53.940.239.061	123.800.035.133	-	(177.740.274.194)	-	Gas turbine
Jumlah	3.341.359.973.918	538.889.093.725	285.400.000	-	3.879.963.667.643	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	61.259.389.696	7.293.621.177	-	-	68.553.010.873	Buildings and land improvements
Mesin dan peralatan	920.277.866.405	109.519.709.495	-	-	1.029.797.575.900	Machinery and equipments
Kendaraan	7.353.977.540	1.410.589.985	267.233.333	-	8.497.334.192	Vehicles
Perabot dan peralatan	6.861.638.096	478.867.370	-	-	7.340.505.466	Furniture, fixtures and equipments
Aktiva sewa guna usaha						Leased assets
Kendaraan	202.988.450	347.980.200	-	-	550.968.650	Vehicles
Jumlah	995.955.860.187	119.050.768.227	267.233.333	-	1.114.739.395.081	Total
Jumlah tercatat	2.345.404.113.731				2.765.224.272.562	Net book value

Beban penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation expense was as follows:

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Biaya pabrikasi (Catatan 18)	140.021.342.900	118.301.336.843	Manufacturing expenses (Note 18)
Beban usaha			Operating expenses
Beban penjualan (Catatan 19)	1.774.000	1.774.000	Selling expenses (Note 19)
Beban umum dan administrasi (Catatan 19)	729.518.825	747.657.384	General and administrative expenses (Note 19)
Jumlah	<u>140.752.635.725</u>	<u>119.050.768.227</u>	Total

Perincian keuntungan atas penjualan aktiva tetap - bersih adalah sebagai berikut:

Details of gain on sale of property, plant and equipment - net are as follows:

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Jumlah tercatat aktiva tetap yang dijual	630.000.000	18.166.667	Net book value of property, plant and equipment
Harga jual	<u>1.045.500.000</u>	<u>162.500.000</u>	Selling price
Keuntungan atas penjualan aktiva tetap - bersih	<u>415.500.000</u>	<u>144.333.333</u>	Gain on sale of property, plant and equipment - net

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah Hak Guna Bangunan (HGB) dengan luas keseluruhan 476.851 meter² yang terletak di Cibitung, Bekasi. HGB akan berakhir antara tahun 2013 dan 2036. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan terdapat masalah dalam perpanjangan hak atas tanah karena seluruh bidang tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company owns parcels of land totalling 476,851 square meters located in Cibitung, Bekasi which are mainly covered by the Building Use Right (Hak Guna Bangunan or HGB). HGB will expire between 2013 and 2036. Management believes that there will be no difficulty in obtaining the extension of the legal term of the landrights since all the parcels of land were acquired legally and are supported by sufficient evidence of ownership.

Aktiva tetap, kecuali kendaraan, digunakan sebagai jaminan atas hutang jangka panjang (Catatan 11).

All property, plant and equipment, except vehicles, are pledged as collateral for the long-term loans (Note 11).

Persediaan dan aktiva tetap Perusahaan, kecuali tanah, diasuransikan kepada PT IBS Insurance Broking Service dan PT LG Insurance dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 420.250.000 dan Rp 18.620.850.000 pada tanggal 31 Desember 2007 dan sebesar US\$ 400.750.000 dan Rp 15.524.600.000 pada tanggal 31 Desember 2006. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya.

The Company's inventories, property plant and equipment except land, are insured with PT IBS Insurance Broking Service and PT LG Insurance for US\$ 420,250,000 and Rp 18,620,850,000 as of December 31, 2007 and US\$ 400,750,000 and Rp 15,524,600,000 as of December 31, 2006. The Company's management believes that the insurance coverage is adequate to cover loss from fire, natural disasters and other risks.

Biaya bunga dan biaya keuangan yang dikapitalisasi ke akun aktiva tetap dan aktiva dalam penyelesaian adalah sebesar Rp 36.549.944.832 pada tanggal 31 Desember 2006. Tingkat kapitalisasi rata-rata adalah 8% pada tahun 2006.

Interest and financing charges capitalized to property, plant and equipment and construction in progress amounted to Rp 36,549,944,832 as of December 31, 2006. The average capitalization rates were 8% in 2006.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aktiva tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in the value of property, plant and equipment as of December 31, 2007 and 2006.

7. HUTANG BANK

	2007		2006
	Rp		Rp
Dollar Amerika Serikat			
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta, US\$ 18.492.277 tahun 2007 dan US\$ 4.593.332 tahun 2006	174.178.760.831		41.431.859.781
Standard Chartered Bank, Jakarta, US\$ 3.884.628	36.589.314.617		-
Deutsche Bank A.G., Jakarta, US\$ 1.657.532	15.612.298.994		-
Jumlah	<u>226.380.374.442</u>		<u>41.431.859.781</u>
Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan			
Dollar Amerika Serikat	8,23% - 11,54%		8,20% - 9,81%

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta

Pinjaman ini merupakan fasilitas kredit impor jangka pendek. Perusahaan memperoleh fasilitas kredit impor jangka pendek dan hutang jangka panjang dengan jumlah maksimum gabungan sebesar US\$ 23.000.000 pada tahun 2007 serta US\$ 10.000.000 pada tahun 2006. Pinjaman kredit impor jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2008 dan memiliki ketentuan yang sama dengan ketentuan pada hutang jangka panjang yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 11).

Standard Chartered Bank, Jakarta

Pinjaman ini merupakan fasilitas kredit impor dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 15.000.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar biaya dana ditambah 2,25% (cost of fund + 2.25%) dan jatuh tempo pada tanggal 15 Maret 2008.

Deutsche Bank A.G., Jakarta

Pinjaman ini merupakan fasilitas kredit impor dengan jumlah maksimum sebesar EUR 5.000.000. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar SIBOR ditambah 1,75% dan jatuh tempo pada 3 Nopember 2008.

7. BANK LOAN

	2007		2006
	Rp		Rp
Dollar Amerika Serikat			
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta, US\$ 18.492,277 in 2007 and US\$ 4,593,332 in 2006	174.178.760.831		41.431.859.781
Standard Chartered Bank, Jakarta, US\$ 3,884,628	36.589.314.617		-
Deutsche Bank A.G., Jakarta, US\$ 1,657,532	15.612.298.994		-
Jumlah	<u>226.380.374.442</u>		<u>41.431.859.781</u>
Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan			
Dollar Amerika Serikat	8,23% - 11,54%		8,20% - 9,81%

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta

This loan represents short-term import credit facility. The Company obtained short-term import credit and long-term loan facilities with a combined maximum amount of US\$ 23,000,000 in 2007 and US\$ 10,000,000 in 2006. Import credit facility will be due on March 31, 2008 and has the same terms as agreed with long-term facility which is obtained from the same bank (Note 11).

Standard Chartered Bank, Jakarta

This loan represents import credit facility with maximum amount of US\$ 15,000,000. This credit bears interest rate from cost of fund plus 2.25% (cost of fund + 2.25%) and will be due on March 15, 2008.

Deutsche Bank A.G., Jakarta

This loan represents import credit facility with maximum amount of EUR 5,000,000. This credit bears interest rate from SIBOR plus 1.75% and will be due on November 3, 2008.

8. HUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

8. TRADE ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

	2007 Rp	2006 Rp	
a. Berdasarkan pemasok			a. By debtor
Pemasok dalam negeri	87.794.750.389	91.003.409.476	Local suppliers
Pemasok luar negeri	19.549.069.402	9.018.319.989	Foreign suppliers
Jumlah	<u>107.343.819.791</u>	<u>100.021.729.465</u>	Total
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
Dollar Amerika Serikat	51.682.215.384	48.988.237.509	U.S. Dollar
Rupiah	44.471.756.776	45.574.896.797	Rupiah
Euro	10.813.939.036	5.133.321.868	Euro
Dollar Singapura	320.017.753	267.576.332	Singapore Dollar
Poundsterling	48.536.228	-	Poundsterling
Yen Jepang	7.354.614	57.696.959	Japanese Yen
Jumlah	<u>107.343.819.791</u>	<u>100.021.729.465</u>	Total
c. Berdasarkan umur			c. By age
Kurang dari 31 hari	67.803.675.612	53.515.893.301	Less than 31 days
31 - 60 hari	21.791.482.101	18.431.841.811	31 - 60 days
61 - 90 hari	7.360.013.298	10.785.896.268	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	10.388.648.780	17.288.098.085	More than 90 days
Jumlah	<u>107.343.819.791</u>	<u>100.021.729.465</u>	Total

Jangka waktu hutang usaha berkisar antara 30 - 90 hari.

Trade accounts payable to third parties have credit terms of 30 to 90 days.

9. HUTANG PAJAK

9. TAXES PAYABLE

	2007 Rp	2006 Rp	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	1.904.240.530	2.645.503.845	Article 21
Pasal 22	190.439.014	121.421.418	Article 22
Pasal 23	4.713.006	19.544.728	Article 23
Pasal 25	-	621.150.000	Article 25
Pasal 26	11.056.453.910	-	Article 26
Pasal 29 (Catatan 21)	31.855.674.673	9.551.421.112	Article 29 (Note 21)
Pajak pertambahan nilai - bersih	9.844.663.213	1.069.084.624	Value added tax - net
Jumlah	<u>54.856.184.346</u>	<u>14.028.125.727</u>	Total

10. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

10. ACCRUED EXPENSES

	2007 Rp	2006 Rp	
Gas	19.648.996.644	13.522.735.036	Gas
Bunga	18.240.403.117	17.195.452.977	Interest
Pengangkutan	7.833.548.818	11.485.440.428	Freight
Listrik dan telepon	967.982.474	5.443.792.598	Electricity and telephone
Lain-lain	1.864.250.347	2.859.034.601	Others
Jumlah	<u>48.555.181.400</u>	<u>50.506.455.640</u>	Total

**11. HUTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN
JANGKA PANJANG**

Rincian hutang jangka panjang adalah sebagai berikut:

**11. LONG-TERM LOAN FROM BANKS AND
FINANCIAL INSTITUTIONS**

The details of long-term loans are as follows:

	2007	2006	
	Rp	Rp	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Pinjaman berulang			Revolving loan
Dollar Amerika Serikat (US\$ 29.479.296 pada tahun 2007 dan US\$ 30.596.361 pada tahun 2006)	277.665.490.625	275.979.174.596	U.S.Dollar (US\$ 29,479,296 in 2007 and US\$ 30,596,361 in 2006)
Rupiah	-	20.942.560.000	Rupiah
Pinjaman berjangka (US\$ 6.097.542 pada tahun 2007 dan US\$ 9.785.042 pada tahun 2006)	57.432.747.533	88.261.078.299	Term loan (US\$ 6,097,542 in 2007 and US\$ 9,785,042 in 2006)
Kredit modal kerja (US\$ 16.095.000 pada tahun 2007 and US\$ 6.494.800 pada tahun 2006)	151.598.805.000	58.583.096.000	Working capital loan (US\$ 16,095,000 in 2007 and US\$ 6,494,800 in 2006)
Kredit investasi	25.000.000.000	37.500.000.000	Investment loan
	<u>511.697.043.158</u>	<u>481.265.908.895</u>	
Holwell Investments Ltd., Hong Kong			Holwell Investments Ltd., Hong Kong
Kredit investasi (US\$ 9.800.000 pada tahun 2007 dan US\$ 10.800.000 pada tahun 2006)	92.306.200.000	97.416.000.000	Investment credit (US\$ 9,800,000 in 2007 and US\$ 10,800,000 in 2006)
PT Pan Indonesia Bank Tbk			PT Pan Indonesia Bank Tbk
Pinjaman berjangka (US\$ 1.267.545 pada tahun 2007 dan US\$ 3.796.545 pada tahun 2006)	11.939.003.812	34.244.833.465	Term loan (US\$ 1,267,545 in 2007 and US\$ 3,796,545 in 2006)
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta			The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta
Pinjaman saldo menurun	100.000.000.000	-	Reducing balance loan
Pinjaman berjangka (US\$ 627.616 pada tahun 2006)	-	5.661.095.148	Term loan (US\$ 627,616 in 2006)
	<u>100.000.000.000</u>	<u>5.661.095.148</u>	
Credit Industriel et Commercial, Singapura			Credit Industriel et Commercial, Singapore
Pinjaman berulang - Tranche A (US\$ 2.499.960)	-	22.549.643.349	Revolving loan - Tranche A (US\$ 2,499,960)
Pinjaman berjangka - Tranche B (US\$ 2.449.007)	-	22.090.038.630	Term loan - Tranche B (US\$ 2,449,007)
Pinjaman berjangka - Tranche C (US\$ 2.830.500)	-	25.531.110.000	Term loan - Tranche C (US\$ 2,830,500)
	<u>-</u>	<u>70.170.791.979</u>	

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Clearwater Capital Partners CLO I Pte. Ltd.			Clearwater Capital Partners CLO I Pte. Ltd.
Pinjaman berulang - Tranche A (US\$ 1.253.734)	-	11.308.679.958	Revolving loan - Tranche A (US\$ 1,253,734)
Pinjaman berjangka - Tranche B (US\$ 1.228.181)	-	11.078.189.914	Term loan - Tranche B (US\$ 1,228,181)
Pinjaman berjangka - Tranche C (US\$ 1.419.500)	-	12.803.890.000	Term loan - Tranche C (US\$ 1,419,500)
	<u>-</u>	<u>35.190.759.872</u>	
Jumlah hutang bank dan lembaga keuangan	715.942.246.970	723.949.389.359	Total loans from banks and financial institutions
Premi atas hutang yang direstrukturisasi yang belum diamortisasi	11.149.489.929	21.539.582.452	Unamortized premium on restructured loans
Jumlah	<u>727.091.736.899</u>	<u>745.488.971.811</u>	Total
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>98.452.666.749</u>	<u>86.060.136.927</u>	Less current maturities
Hutang jangka panjang - bersih	<u>628.639.070.150</u>	<u>659.428.834.884</u>	Long-term portion
Tingkat bunga per tahun selama tahun berjalan			Interest rate per annum during the year
Dollar Amerika Serikat	3% - 10,38%	3% - 10,92%	U.S. Dollar
Rupiah	12% - 14,50%	15%	Rupiah

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- a. Fasilitas pinjaman berulang Tranche A dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 40.000.000 dan Tranche D Rp 20.942.560.000 pada tahun 2007 serta sebesar US\$ 40.500.000 dan Rp 20.942.560.000 pada tahun 2006. Pada bulan Agustus 2007, Perusahaan melunasi fasilitas pinjaman berulang Tranche D.

Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 Januari 2010.

Berdasarkan surat BRI tanggal 28 Pebruari 2007, fasilitas pinjaman berulang Tranche A mengalami perubahan sebagai berikut:

- Fasilitas Tranche A sebesar US\$ 10.500.000 dialihkan ke kredit modal kerja.
- Fasilitas kredit modal kerja impor yang belum digunakan dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 3.500.000 dialihkan ke Tranche A.
- Fasilitas baru untuk *Contingent Stand By LC* (CSBLC) dengan jumlah maksimum US\$ 6.500.000 ditambahkan ke fasilitas Tranche A.

- b. Fasilitas pinjaman berjangka (Tranche B) dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 29.500.000.

Pinjaman ini akan dilunasi dengan angsuran triwulanan sebesar US\$ 921.875 mulai bulan Maret 2002 sampai dengan Desember 2009.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BRI)

The Company obtained several credit facilities as follows:

- a. Revolving loan facilities, Tranche A and Tranche D with maximum amounts of US\$ 40,000,000 and Rp 20,942,560,000, respectively in 2007 and US\$ 40,500,000 and Rp 20,942,560,000, respectively in 2006. In August 2007, the Company settled its revolving loan facility Tranche D.

These loans will mature on January 1, 2010.

Based on decision letter from BRI dated February 28, 2007, Tranche A facility were changed as follows:

- Tranche A facility amounting to US\$ 10,500,000 was transferred to investment credit facility.
- Unused import credit facility with maximum amount of US\$ 3,500,000 was transferred Tranche A .
- New Contingent Stand By LC (CSBLC) facility with maximum amount of US\$ 6,500,000 were added into Tranche A facility.

- b. Term loan facility (Tranche B) with a maximum amount of US\$ 29,500,000.

This loan is payable in quarterly installments of US\$ 921,875 starting in March 2002 until December 2009.

- c. Fasilitas kredit modal kerja dan fasilitas kredit modal kerja impor dengan jumlah maksimum masing-masing sebesar US\$ 17.000.000 pada tahun 2007 dan sebesar US\$ 6.500.000 pada tahun 2006. Disamping itu, Perusahaan juga memperoleh fasilitas modal kerja impor dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 3.500.000 pada tahun 2006.

Pinjaman modal kerja akan jatuh tempo pada tanggal 1 Januari 2010.

- d. Fasilitas kredit investasi (Tranche C) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000.000.000

Pinjaman ini akan dilunasi dengan angsuran triwulanan sebesar Rp 3.125.000.000 mulai bulan Maret 2002 sampai dengan Desember 2009.

Pinjaman dari BRI di atas dijamin dengan mesin dan peralatan, perabot dan peralatan, tanah seluas 157.959 meter persegi berikut bangunan di atasnya, 175.416.000 lembar saham Perusahaan milik PT Intercipta Sempana dan 58.472.500 lembar saham Perusahaan milik PT Intratata Usaha Mandiri (Catatan 6 dan 23).

Perjanjian pinjaman BRI juga mencakup persyaratan tertentu antara lain membatasi hak Perusahaan untuk merubah anggaran dasar kecuali penambahan modal disetor, bentuk status hukum, melaksanakan pembagian dividen diluar dari kebijakan dividen yang telah tercantum dalam prospektus, melakukan investasi kepada perusahaan lain, memberikan hutang kepada pemegang saham dengan cara apapun, serta menjual, mengalihkan harta kekayaan kepada pihak lain.

Holwell Investments Ltd.

Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 12.800.000. Pinjaman ini akan dilunasi dengan angsuran triwulanan sebesar US\$ 250.000 mulai bulan Maret 2005 sampai dengan Desember 2010, dengan pembayaran akhir sebesar US\$ 6.800.000 pada bulan Desember 2010.

PT Pan Indonesia Bank Tbk (Panin)

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berjangka dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 6.831.345. Pinjaman yang didapat dari fasilitas ini akan dilunasi dengan angsuran triwulanan sebesar US\$ 252.900 mulai bulan Maret 2004 sampai dengan September 2010 dengan pembayaran akhir sebesar US\$ 3.045 pada bulan Desember 2010.

- c. Working capital credit facility and import working capital credit facility with maximum amounts of US\$ 17,000,000 in 2007 and US\$ 6,500,000 in 2006. The Company also obtained working capital import facility with a maximum amount of US\$ 3,500,000 in 2006.

The working capital credit will mature on January 1, 2010.

- d. Investment credit facility (Tranche C) with a maximum amount of Rp 100,000,000,000

This loan is payable in quarterly installments of Rp 3,125,000,000 starting in March 2002 until December 2009.

The loans above from BRI are collateralized by machinery and equipment, furniture, fixtures and equipment, land with an area of 157,959 square meters including the building thereon, and 175,416,000 and 58,472,500 Company shares of stock owned by PT Intercipta Sempana and PT Intratata Usaha Mandiri, respectively (Notes 6 and 23).

The loan agreement with BRI includes certain covenants that limit the Company's right to modify its Articles of Association except for addition in paid-up capital, legal status, pay dividends beyond its dividend policy stated in the prospectus, invest in an other company, grant loans to shareholder by any means, and sell and transfer the Company's assets to others.

Holwell Investments Ltd.

The Company obtained an investment credit facility with a maximum amount of US\$ 12,800,000. The loan is payable in quarterly installments of US\$ 250,000 starting in March 2005 until December 2010, with a final payment of US\$ 6,800,000 in December 2010.

PT Pan Indonesia Bank Tbk (Panin)

The Company obtained a term loan facility with a maximum amount of US\$ 6,831,345. The loan drawn from the facility is payable in quarterly installments of US\$ 252,900 starting in March 2004 until September 2010 with last installment amounting to US\$ 3,045 in December 2010.

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari PT Intercipta Sempana, pemegang saham, persediaan yang dibeli dan sebidang tanah dengan luas 30.205 meter persegi beserta bangunan yang terletak di Desa Kalijaya, Bekasi atas nama PT Fajar Surya Adhi Rattan Industry, pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Catatan 23).

Perjanjian pinjaman Panin juga mewajibkan Perusahaan untuk memperoleh persetujuan tertulis dari kreditur sebelum melakukan kegiatan-kegiatan antara lain membubarkan badan hukum Perusahaan, mengizinkan setiap penggabungan (merger) dan membagikan dividen melebihi dari jumlah yang ditetapkan dalam prospektus.

Perusahaan melunasi seluruh pinjaman Panin pada tanggal 6 Februari 2008.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)

Fasilitas pinjaman berjangka yang menjadi satu kesatuan dengan fasilitas kredit impor jangka pendek dengan jumlah maksimum gabungan sebesar US\$ 23.000.000 pada tahun 2007 dan US\$ 10.000.000 pada tahun 2006 (Catatan 7).

Fasilitas pinjaman ini dilunasi dengan angsuran bulanan sebesar US\$ 17.934 mulai bulan Januari 2002 sampai dengan bulan Januari 2010. Perusahaan telah melunasi pinjaman ini pada tahun 2007.

Perusahaan juga menerima fasilitas pinjaman saldo menurun (*Reducing Balance Loan*) dalam mata uang Rupiah sebesar Rp 100.000.000.000 yang berjangka waktu 2 tahun dan dikenakan tingkat bunga 2,75% per tahun di bawah suku bunga pinjaman berjangka HSBC.

Perjanjian pinjaman HSBC mewajibkan Perusahaan memperoleh persetujuan tertulis dari bank sebelum melakukan kegiatan-kegiatan, antara lain memperoleh pinjaman baru dari pihak lain, kecuali dalam rangka kegiatan usaha normal dan menjaminkan aktiva Perusahaan kepada pihak lain untuk tujuan apapun.

Credit Industriel Et Commercial, Singapura (CIC), Clearwater Capital Partners CLO I Pte. Ltd. (CCP) dan Deutsche Bank, London

Merupakan fasilitas pinjaman yang berasal dari Citibank, N.A. yang telah dialihkan seluruhnya ke Deutsche Bank berdasarkan perjanjian pengalihan yang ditandatangani pada tanggal 15 September 2005. Pengalihan tersebut dibuat dengan persyaratan yang sama dengan yang berlaku di Citibank, N.A.

These loans from Panin are collateralized by the corporate guarantee of PT Intercipta Sempana, a shareholder, the inventory purchased and 30,205 square meters of land including building located in Desa Kalijaya, Bekasi under the name of PT Fajar Surya Adhi Rattan Industry, a related party (Note 23).

Based on the loan agreement with Panin, the Company must obtain a written approval from the bank prior to performing several activities, i.e. liquidate the Company, merge with other companies and distribute dividends exceed the required by Prospectus.

The Company has been settled all of its Panin loan on Februari 6, 2008.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC)

The term loan facility which is integrated with the import credit facility at a combined maximum amount of US\$ 23,000,000 in 2007 and US\$ 10,000,000 in 2006 (Note 7).

This facility is payable in monthly installments of US\$ 17,934 starting January 2002 until January 2010. The Company has been settled this facility in 2007.

The company also received reducing balance loan facility in Rupiah amounting to Rp 100,000,000,000, 2 years-term and bears 2.5% per annum below HSBC term lending rate.

Based on the loan agreement with HSBC, the Company must obtain a written approval from the bank before executing activities, such as, receiving new loan from another creditor unless related to the normal course of business and securing the assets of the Company to others for any purposes.

Credit Industriel Et Commercial, Singapore (CIC), Clearwater Capital Partners CLO I Pte. Ltd. (CCP) and Deutsche Bank, London

Represents credit facilities from Citibank, N.A. which is transferred to Deutsche Bank based on loan transfer agreement which is signed on September 15, 2005. The transfer was made under the same terms as agreed with Citibank, N.A.

Berdasarkan surat pemberitahuan dari Deutsche Bank tanggal 17 Februari 2006 tentang perjanjian pengalihan pinjaman, Deutsche Bank mengalihkan seluruh pinjaman Perusahaan ke Credit Industrial Et Commercial, Singapura (CIC). Pengalihan tersebut dibuat dengan persyaratan yang sama dengan yang berlaku di Citibank.

Based on the letter of assignment from Deutsche Bank dated February 17, 2006, regarding the loan transfer agreement wherein the Company's existing loans payable was transferred to Credit Industrial Et Commercial, Singapore (CIC), under the same terms as agreed with Citibank.

Fasilitas pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

The facilities are as follows:

- | | |
|---|---|
| <p>a. Fasilitas pinjaman berulang (Tranche A) dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 5.000.000. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2009.</p> <p>b. Fasilitas pinjaman berjangka (Tranche B) dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 9.499.400. Pinjaman ini dilunasi dengan angsuran bulanan sebesar US\$ 102.144 mulai bulan Januari 2002 sampai dengan Desember 2009.</p> <p>c. Fasilitas pinjaman berjangka (Tranche C) dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 8.250.000. Pinjaman ini dilunasi dengan angsuran triwulanan sebagai berikut:</p> | <p>a. Revolving loan facility (Tranche A) with a maximum amount of US\$ 5,000,000. The loan will mature on December 30, 2009.</p> <p>b. Term loan facility (Tranche B) with a maximum amount of US\$ 9,499,400. The loan is payable in monthly installments of US\$ 102,144 starting in January 2002 until December 2009.</p> <p>c. Term loan facility (Tranche C) with a maximum amount of US\$ 8,250,000. The loan is payable in quarterly installments as follows:</p> |
|---|---|

Angsuran	Periode Pelunasan/Period Covered	Jumlah/ Amount US\$	Installment
Angsuran 1 - 3	30 Juni 2003 sampai 30 Desember 2003/ June 30, 2003 until December 30, 2003	166.667	1st to 3rd installments
Angsuran 4 - 7	31 Maret 2004 sampai 30 Desember 2004/ March 31, 2004 until December 30, 2004	250.000	4th to 7th installments
Angsuran 8 - 19	31 Maret 2005 sampai 30 Desember 2007/ March 31, 2005 until December 30, 2007	312.500	8th to 19th installments
Angsuran 20 - 26	31 Maret 2008 sampai 30 September 2009/ March 31, 2008 until September 30, 2009	375.000	20th to 26th installments
Angsuran Terakhir	30 Desember 2009/ December 30, 2009	375.000	Final installment

Pinjaman ini dijamin dengan jaminan paripassu atas mesin dan peralatan, perabot dan peralatan, serta tanah seluas 157.959 meter persegi berikut bangunan di atasnya (Catatan 6).

These loans are collateralized by paripassu on machinery and equipment, furniture, fixtures and equipment, and land with an area of 157,959 square meters including the building thereon (see Note 6).

Pada tanggal 19 Desember 2006, CIC mengalihkan sebagian pinjaman Perusahaan kepada Clearwater Capital Partners CLO I Pte. Ltd. (CCP) dengan persyaratan yang sama. Fasilitas pinjaman yang dialihkan adalah sebagai berikut:

On December 19, 2006, CIC transferred a portion of the Company's loan to Clearwater Capital Partners CLO I Pte. Ltd. (CCP) with the same terms. The facilities were transferred as follows:

	US\$	
- Tranche A	1.253.733,92	- Tranche A
- Tranche B	1.262.296,82	- Tranche B
- Tranche C	1.523.875,00	- Tranche C

Perjanjian pinjaman CIC dan CCP juga mencakup persyaratan keuangan antara lain rasio jumlah kewajiban konsolidasi terhadap ekuitas tidak melebihi 3,85 : 1 pada tanggal laporan keuangan konsolidasi dan rasio laba sebelum beban bunga, pajak, penyusutan dan amortisasi terhadap beban bunga tidak kurang dari 1,10 : 1 pada tanggal laporan keuangan konsolidasi.

Perusahaan melunasi seluruh pinjaman CIC dan CCP pada tanggal 17 Desember 2007.

Premi Atas Hutang Yang Direstrukturisasi

Merupakan premi atas hutang yang direstrukturisasi yang terdiri atas:

- Pinjaman berjangka BRI.
- Kredit Investasi BRI.
- Kredit Investasi Holwell Investment Ltd., Hong Kong.
- Pinjaman berjangka - Tranche B CIC dan CCP.

Amortisasi atas hutang yang direstrukturisasi adalah sebesar Rp 10.928.702.954 pada tahun 2007 dan Rp 11.913.114.281 pada tahun 2006 (Catatan 20).

The loan agreement with CIC and CCP requires the Company to maintain certain financial covenant, i.e., the ratio of consolidated total liabilities to consolidated tangible net worth shall not exceed 3.85 : 1 and the ratio of consolidated EBITDA to consolidated interest expense shall not be less than 1.10 to 1.

The Company has been settled all of its CIC and CCP loan on December 17, 2007.

Unamortized Premium on Restructured Loans

Represents premium on restructured loans as follows:

- Term loan from BRI.
- Investment loan from BRI.
- Investment Credit from Holwell Investment Ltd., Hong Kong.
- Term loan - Tranche B from CIC and CCP.

Amortization on premium on restructured loans amounted to Rp 10,928,702,954 and Rp 11,913,114,281 in 2007 and 2006, respectively (Note 20)

12. HUTANG SEWA GUNA USAHA

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa guna usaha dengan PT ORIX Indonesia Finance untuk kendaraan alat berat dengan jangka waktu sewa 3 tahun dan tingkat bunga efektif sebesar 10,53% per tahun.

Nilai tunai pembayaran sewa guna usaha minimum di masa datang berdasarkan perjanjian sewa guna usaha tersebut pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Pembayaran yang jatuh tempo pada tahun:			Due in:
2007	-	636.540.000	2007
2008	212.180.000	212.180.000	2008
Jumlah pembayaran minimum sewa guna usaha	212.180.000	848.720.000	Minimum rental payments
Bunga	(8.554.055)	(109.105.189)	Interest
Nilai tunai pembayaran minimum sewa guna usaha	203.625.945	739.614.811	Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(203.625.945)	(535.988.866)	Current maturities
Hutang Sewa Guna Usaha Jangka Panjang - Bersih	-	203.625.945	Long-term Lease Liabilities - Net

12. LEASE LIABILITIES

The Company has a lease agreement with PT Orix Indonesia Finance covering heavy equipment vehicles, with a lease term of three (3) years and effective interest rate of 10.53% per annum.

As of December 31, 2007 and 2006, future minimum rental payments required under the lease agreement are as follows:

13. HUTANG OBLIGASI

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Nilai nominal	941.900.000.000	902.000.000.000	Nominal value
Diskonto dan biaya penerbitan obligasi yang belum diamortisasi	<u>(50.942.931.837)</u>	<u>(64.232.392.316)</u>	Unamortized discount and bonds issuance cost
Bersih	<u>890.957.068.163</u>	<u>837.767.607.684</u>	Net

Pada tanggal 31 Oktober 2006, anak perusahaan (FPF B.V.) menerbitkan Guaranteed Senior Secured Notes (Notes) sebesar US\$ 100.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun yang dibayar tiap 6 bulan. Obligasi tersebut berjangka waktu 5 tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 31 Oktober 2011. Harga jual obligasi pada saat penawaran adalah sebesar 97,666% dari nilai nominal obligasi dan tercatat di Bursa Efek Singapura.

Dalam rangka penerbitan obligasi ini, The Bank of New York, London bertindak sebagai Wali Amanat.

Obligasi dijamin oleh Perusahaan dan jaminan tersebut tidak dapat dibatalkan.

Perjanjian obligasi tersebut di atas mencakup persyaratan tertentu dan mewajibkan Perusahaan untuk memenuhi rasio-rasio keuangan tertentu. Perjanjian tersebut juga mencakup kondisi dan risiko atas pelanggaran perjanjian.

Berdasarkan pemeringkatan yang diterbitkan oleh Standard and Poors Rating Services dan Fitch Ratings Ltd., peringkat obligasi adalah masing-masing B dan B+.

13. BONDS PAYABLE

On October 31, 2006, the subsidiary (FPF B.V.) issued Guaranteed Senior Secured Notes (the Notes) amounting to US\$ 100,000,000 with fixed interest of 10.75% per annum payable every six months. The bonds have a term of five years and is due on October 31, 2011. The bonds were offered at 97.666% of the nominal value and are listed on the Singapore Stock Exchange Securities Trading Limited.

In connection with the Notes issuance, The Bank of New York, London acts as Trustee.

The bonds are unconditionally and irrevocably guaranteed by the Company.

The bond agreement governing the above facilities require the Company to fulfill, among others, certain financial ratios. The agreements also provide for various events of default.

Based on the rating issued by Standard and Poors Rating Services and Fitch Ratings Ltd., the Notes are rated B and B+, respectively.

14. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Kesepakatan Kerja Bersama. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 1.902 karyawan di tahun 2007 dan 1.890 karyawan di tahun 2006.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi konsolidasi adalah:

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Biaya jasa kini	3.962.860.050	4.233.027.286	Current service cost
Biaya bunga	5.508.507.212	4.202.444.688	Interest cost
Kerugian aktuarial	762.491.408	464.142.110	Actuarial loss
Biaya jasa lalu	<u>491.200.329</u>	-	Past service cost
Jumlah	<u>10.725.058.999</u>	<u>8.899.614.084</u>	Total

14. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Company calculates and records estimated post-employment benefits obligation for its eligible employees based on Collective Labour Agreement. The number of employees entitled to benefits is 1,902 in 2007 and 1,890 in 2006.

Amounts recognized in income with respect to these post-employment benefits are as follows:

Kewajiban imbalan pasca kerja yang termasuk neraca konsolidasi adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated balance sheets arising from the Company's obligation in respect of these post-employment benefits are as follows:

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Nilai kini kewajiban yang tidak didanai	53.219.442.477	52.461.973.443	Present value of unfunded obligation
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(12.589.088.246)	(18.065.424.311)	Unrecognized actuarial losses
Kewajiban bersih	40.630.354.231	34.396.549.132	Net Liability

Mutasi kewajiban bersih di neraca konsolidasi adalah sebagai berikut:

Movements in the net liability recognized in consolidated balance sheets are as follows:

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Saldo awal	34.396.549.132	26.500.234.948	Beginning of the year
Mutasi tahun berjalan			Movements in current year
Pembayaran manfaat	(4.491.253.900)	(1.003.299.900)	Benefit payments
Beban tahun berjalan	10.725.058.999	8.899.614.084	Provision during the year
Mutasi tahun berjalan - bersih	6.233.805.099	7.896.314.184	Movements in current year - net
Saldo akhir	40.630.354.231	34.396.549.132	End of the year

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Dian Artha Tama. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by an independent actuary PT Dian Artha Tama. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2007	2006	
Tingkat diskonto per tahun	10,5%	11%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5%	8%	Salary increment rate per annum
Tingkat pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age

15. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan (PT Datindo Entrycom), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

15. CAPITAL STOCK

Based on the stockholders list issued by Biro Administrasi Efek Perusahaan (Administration Office of Listed Shares of the Company), PT Datindo Entrycom, the stockholders of the Company are as follows:

Nama Pemegang Saham	2007 dan/and 2006			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/Total Paid-up Capital Rp	
PT Intercipta Sempana	1.299.375.000	52,4	649.687.500.000	PT Intercipta Sempana
PT Intratata Usaha Mandiri	433.125.000	17,5	216.562.500.000	PT Intratata Usaha Mandiri
PT Garama Dhananjaya	144.312.500	5,8	72.156.250.000	PT Garama Dhananjaya
PT Tatacita Swadaya Abadi	48.125.000	2,0	24.062.500.000	PT Tatacita Swadaya Abadi
Masyarakat umum (masing-masing di bawah 5%)	552.951.287	22,3	276.475.643.500	General public (below 5% each)
Jumlah	2.477.888.787	100	1.238.944.393.500	Total

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	<u>2007 dan/and 2006</u>	
	Rp	
Penjualan saham melalui penawaran umum perdana kepada masyarakat pada tahun 1994	103.400.000.000	Issuance of shares through initial public offering in 1994
Konversi atas obligasi konversi menjadi 3.262.617 lembar saham pada tahun 1995	<u>2.782.583.000</u>	Conversion of convertible bonds into 3,262,617 shares in 1995
Jumlah	106.182.583.000	Total
Pembagian saham bonus kepada pemegang saham Perusahaan pada tahun 2000	<u>(102.621.855.176)</u>	Distribution of bonus shares to the Company's stockholders in 2000
Saldo akhir	<u><u>3.560.727.824</u></u>	Ending balance

17. PENJUALAN BERSIH

17. NET SALES

	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
	Rp	Rp	
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa			Related party
PT Wira Mustika Agung	523.560.530.886	353.579.216.340	PT Wira Mustika Agung
Pihak ketiga			Third parties
Penjualan dalam negeri	1.702.065.560.389	960.915.033.664	Local sales
Penjualan ekspor	<u>438.949.239.907</u>	<u>387.010.922.341</u>	Export sales
Penjualan kotor	<u>2.664.575.331.182</u>	<u>1.701.505.172.345</u>	Gross sales
Retur dan potongan penjualan			Sales returns and discounts
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	(3.258.921.785)	(6.058.746.987)	Related party
Pihak ketiga	<u>(5.521.391.498)</u>	<u>(2.365.758.031)</u>	Third parties
Jumlah	<u>(8.780.313.283)</u>	<u>(8.424.505.018)</u>	Total
Penjualan bersih	<u><u>2.655.795.017.899</u></u>	<u><u>1.693.080.667.327</u></u>	Net sales

Penjualan pihak ketiga dilakukan oleh Perusahaan secara langsung kepada perusahaan manufaktur barang-barang industri dan konsumsi. Penjualan kotor tahunan kepada masing-masing pihak ketiga tidak melebihi 10% dari penjualan bersih.

The Company sold its products directly to industrial and consumer goods manufacturing companies. Annual gross sales to individual third party customers did not exceed 10% of the net sales.

Penjualan bersih kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa, masing-masing sebesar 19,6% dan 20,5% dari penjualan bersih tahun 2007 dan 2006 (Catatan 23).

Net sales to a related party, represent 19.6% and 20.5% in 2007 and 2006 of net sales, respectively (Note 23).

18. BEBAN POKOK PENJUALAN

18. COST OF GOODS SOLD

	2007 Rp	2006 Rp	
Bahan baku			Raw materials
Awal tahun	160.055.126.474	100.523.727.109	At beginning of year
Pembelian	1.558.478.196.509	1.074.646.745.422	Purchases
Akhir tahun	<u>(173.135.778.431)</u>	<u>(160.055.126.474)</u>	At end of year
Bahan baku yang digunakan	<u>1.545.397.544.552</u>	<u>1.015.115.346.057</u>	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	<u>35.438.902.964</u>	<u>31.294.861.437</u>	Direct labor
Biaya pabrikasi			Factory overhead
Listrik, gas, dan air	250.492.098.625	198.581.250.160	Electricity, LNG and water
Penyusutan (Catatan 6)	140.021.342.900	118.301.336.843	Depreciation (Note 6)
Tenaga kerja tidak langsung	66.333.910.546	58.194.975.305	Indirect labor
Perbaikan dan pemeliharaan	33.630.374.956	26.857.799.579	Repairs and maintenance
Lain-lain	<u>61.620.141.484</u>	<u>51.860.845.198</u>	Others
Jumlah biaya pabrikasi	<u>552.097.868.511</u>	<u>453.796.207.085</u>	Total factory overhead
Jumlah biaya produksi	2.132.934.316.027	1.500.206.414.579	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	4.972.548.942	2.089.232.910	At beginning of year
Akhir tahun	<u>(2.720.433.227)</u>	<u>(4.972.548.942)</u>	At end of year
Beban pokok produksi	2.135.186.431.742	1.497.323.098.547	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	108.809.356.776	61.320.546.958	At beginning of year
Pembelian	238.055.100	-	Purchases
Akhir tahun	<u>(122.518.286.717)</u>	<u>(108.809.356.776)</u>	At end of year
Beban pokok penjualan	<u>2.121.715.556.901</u>	<u>1.449.834.288.729</u>	Cost of goods sold

Pembelian tahunan dari masing-masing pemasok pihak ketiga tidak melebihi 10% dari pembelian bersih.

Annual purchases from any of the individual third party suppliers did not exceed 10% of the net purchases.

19. BEBAN USAHA

19. OPERATING EXPENSES

	2007 Rp	2006 Rp	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Pengangkutan	77.649.716.538	74.198.948.350	Freight
Komisi	5.907.155.483	4.085.790.942	Commission
Gaji dan tunjangan	3.450.845.603	2.519.700.942	Salaries and allowances
Perjalanan	1.114.553.930	891.581.167	Travel
Representasi dan sumbangan	188.677.050	1.168.923.005	Representation and donation
Lain-lain	<u>1.403.539.037</u>	<u>830.640.333</u>	Others
Jumlah	<u>89.714.487.641</u>	<u>83.695.584.739</u>	Total

	2007 Rp	2006 Rp	
Umum dan Administrasi			General and Administrative
Gaji dan tunjangan	20.235.611.092	18.695.486.118	Salaries and employees' benefits
Sewa	2.836.886.546	2.803.964.550	Rents
Jasa profesional	1.387.525.218	986.587.625	Professional fee
Penyusutan (Catatan 6)	729.518.825	747.657.384	Depreciation (Note 6)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 400.000.000)	5.457.657.564	3.267.355.361	Others (each below Rp 400,000,000)
Jumlah	<u>30.647.199.245</u>	<u>26.501.051.038</u>	Total
 20. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN			 20. INTEREST EXPENSE AND FINANCIAL CHARGES
	2007 Rp	2006 Rp	
Beban bunga	190.034.162.964	102.732.860.366	Interest expense
Amortisasi premi atas hutang yang direstrukturisasi	<u>(10.928.702.954)</u>	<u>(11.913.114.281)</u>	Amortization of premium on restructured loans
Beban bunga - bersih	179.105.460.010	90.819.746.085	Interest expense - net
Beban keuangan	<u>302.305.000</u>	<u>8.169.833.718</u>	Financing charges
Jumlah	<u>179.407.765.010</u>	<u>98.989.579.803</u>	Total
 21. PAJAK PENGHASILAN			 21. INCOME TAX
Beban pajak Perusahaan terdiri dari:			Tax expense of the Company consists of the following:
	2007 Rp	2006 Rp	
Pajak kini	50.779.568.662	23.026.487.900	Current tax
Pajak tangguhan	<u>5.766.969.090</u>	<u>24.624.753.343</u>	Deferred tax
Jumlah Beban Pajak	<u>56.546.537.752</u>	<u>47.651.241.243</u>	Total Tax Expense

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current tax

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of operations and taxable income is as follows:

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	178.516.723.059	149.379.603.117	Income before tax per consolidated statements of income
Laba sebelum pajak anak perusahaan	(739.626.975)	(107.184.660)	Income before tax of subsidiary
Laba sebelum pajak - Perusahaan	<u>177.777.096.084</u>	<u>149.272.418.457</u>	Income before tax - the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan pasca kerja	6.233.805.099	7.896.314.184	Post-employment benefits
Biaya pinjaman	13.289.460.479	(64.232.392.316)	Borrowing cost
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(28.168.394.690)	(11.508.717.147)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Amortisasi premi atas hutang yang direstrukturisasi	(10.390.092.523)	(14.278.063.270)	Amortization of premium on restructured loans
Sewa guna usaha	(188.008.663)	(91.572.593)	Lease liabilities
Jumlah	<u>(19.223.230.298)</u>	<u>(82.214.431.142)</u>	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Permanent differences:
Kesejahteraan karyawan	10.620.531.185	9.001.805.771	Staff welfare
Beban representasi dan sumbangan	1.145.556.160	1.488.042.255	Representation and donation expenses
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(1.128.194.113)	(734.541.439)	Interest income already subjected to final tax
Jumlah	<u>10.637.893.232</u>	<u>9.755.306.587</u>	Total
Laba kena pajak Perusahaan	<u><u>169.191.759.018</u></u>	<u><u>76.813.293.902</u></u>	Taxable income of the Company

Perhitungan beban dan hutang pajak kini adalah sebagai berikut:

Current tax expense and payable are computed as follows:

	2007	2006	
	Rp	Rp	
Beban pajak kini Perusahaan FPF B.V.	50.740.027.700 39.540.962	23.026.487.900 -	Current tax expense The Company FPF B.V.
Jumlah	<u>50.779.568.662</u>	<u>23.026.487.900</u>	Total
Dikurangi pembayaran pajak dibayar dimuka Perusahaan			Prepayment of income taxes The Company
Pasal 22	17.560.053.027	7.193.566.788	Article 22
Pasal 25	1.242.300.000	6.211.500.000	Article 25
Fiskal luar negeri	82.000.000	70.000.000	Exit tax
FPF B.V.	39.540.962	-	FPF B.V.
Jumlah	<u>18.923.893.989</u>	<u>13.475.066.788</u>	Total
Hutang pajak kini - Perusahaan	<u><u>31.855.674.673</u></u>	<u><u>9.551.421.112</u></u>	Current tax payable - The Company

Pajak Tangguhan

Rincian kewajiban pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasi/ Credited (charged) to consolidated statements of income		Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasi/ Credited (charged) to consolidated statements of income		
	1 Januari, 2006/ January 1, 2006 Rp	31 Desember 2006/ December 31, 2006 Rp	31 Desember 2006/ December 31, 2006 Rp	31 Desember 2007/ December 31, 2007 Rp	
Premi yang belum diamortisasi atas hutang yang direstrukturisasi	10.745.293.717	(4.283.418.981)	6.461.874.736	(3.117.027.757)	Unamortized premium on restructured loan
Kewajiban imbalan pasca kerja	7.950.070.484	2.368.894.256	10.318.964.740	1.870.141.529	Post-employment benefits obligation
Biaya pinjaman	-	(19.269.717.695)	(19.269.717.695)	3.986.838.144	Borrowing cost
Penyusutan aktiva tetap	(359.272.627.498)	(3.452.615.144)	(362.725.242.642)	(8.450.518.407)	Depreciation of property, plant, and equipment
Kewajiban sewa guna usaha	(146.899.483)	12.104.221	(134.795.262)	(56.402.599)	Lease liabilities
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	<u>(340.724.162.780)</u>	<u>(24.624.753.343)</u>	<u>(365.348.916.123)</u>	<u>(5.766.969.090)</u>	Deferred tax liabilities - net

Deferred Tax

The details of the Company's deferred tax liabilities are as follows:

Rekonsiliasi antara beban (manfaat) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense (benefit) and the amounts computed by applying the effective rate to income before tax is as follows:

	2007 Rp	2006 Rp	
Laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	178.516.723.059	149.379.603.117	Income before tax expense per consolidated statements of operations
Laba sebelum pajak anak perusahaan	<u>(739.626.975)</u>	<u>(107.184.660)</u>	Income before tax of subsidiary
Laba sebelum pajak - Perusahaan	<u>177.777.096.084</u>	<u>149.272.418.457</u>	Income before tax - the Company
Pajak dengan tarif yang berlaku:			Tax at effective tax rates:
10% x Rp 50.000.000	5.000.000	5.000.000	10% x Rp 50,000,000
15% x Rp 50.000.000	7.500.000	7.500.000	15% x Rp 50,000,000
30% x Rp 177.677.096.084 tahun 2007 dan Rp 149.172.418.457 tahun 2006	53.303.128.820	-	30% x Rp 177,677,096,084 in 2007 and Rp 149,172,418,457 in 2006
	<u>-</u>	<u>44.751.725.266</u>	
Jumlah	53.315.628.820	44.764.225.266	Total
Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	3.191.367.970	2.926.591.976	Tax effect of permanent differences
Koreksi dasar pengenaan pajak - sewa guna usaha	-	<u>(39.575.999)</u>	Correction of tax bases - lease liabilities
Beban Pajak - Perusahaan	56.506.996.790	47.651.241.243	Deferred Tax - The Company
Beban Pajak - Anak perusahaan	<u>39.540.962</u>	<u>-</u>	Deferred Tax - The Subsidiaries
Jumlah Beban Pajak	<u>56.546.537.752</u>	<u>47.651.241.243</u>	Total Tax Expense

22. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba bersih per saham dasar:

	2007 Rp	2006 Rp
Laba bersih		
Laba bersih untuk perhitungan laba bersih per saham dasar	<u>121.970.185.307</u>	<u>101.728.361.874</u>
Jumlah saham		
	Lembar/ Shares	Lembar/ Shares
Jumlah rata-rata tertimbang saham	<u>2.477.888.787</u>	<u>2.477.888.787</u>

Pada tanggal neraca, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

23. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat Hubungan Istimewa

- a. Perusahaan yang sebagian pengurus atau manajemennya sama dengan Perusahaan:
 - PT Wira Mustika Agung
 - PT Fajar Surya Adhi Ratan Industry
- b. PT Intercipta Sempana dan PT Intratata Usaha Mandiri adalah pemegang saham Perusahaan.
- c. Lila Notopradono adalah komisaris Perusahaan.

Transaksi-transaksi Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi tertentu dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagai berikut:

- a. Perusahaan telah menunjuk PT Wira Mustika Agung sebagai distributor produk Perusahaan. Penjualan bersih kepada PT Wira Mustika Agung adalah sebesar 19,6% dan 20,5% dari jumlah penjualan bersih masing-masing untuk tahun 2007 dan 2006, dimana menurut manajemen dilakukan dengan tingkat harga dan syarat-syarat normal sebagaimana halnya bila dilakukan dengan pihak ketiga. Saldo piutang atas penjualan tersebut masing-masing sebesar Rp 113.295.174.434 dan Rp 47.285.576.014 yang mewakili 3,0% dan 1,4% dari jumlah aktiva masing-masing pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, disajikan sebagai bagian dari Piutang Usaha di neraca konsolidasi (Catatan 4 dan 17).

22. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

Net Income

Net income for computation of basic earnings per share

Number of shares

Weighted average number of shares

At balance sheets date, the Company did not have potentially dilutive shares.

23. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- a. Related parties which have partly the same management as the Company:
 - PT Wira Mustika Agung
 - PT Fajar Surya Adhi Ratan Industry
- b. PT Intercipta Sempana and PT Intratata Usaha Mandiri are stockholders of the Company.
- c. Lila Notopradono is a commissioner of the Company.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties as follows:

- a. The Company has appointed PT Wira Mustika Agung as a distributor of the Company's products. Net sales to PT Wira Mustika Agung represent 19.6% and 20.5% of the Company's net sales in 2007 and 2006, respectively, which according to management were made at normal terms and conditions as those done with third parties. The related outstanding receivables from these sales transactions amounting to Rp 113.295.174.434 and Rp 47,285,576,014 which represent 3.0% and 1.4% of total assets as of December 31, 2007 and 2006, respectively, are presented as part of Trade Accounts Receivable in the consolidated balance sheets (Notes 4 and 17).

- b. Pinjaman Perusahaan yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin) di jamin dengan Tanah dan bangunan milik PT Fajar Surya Adhi Rattan Industry. Pinjaman Perusahaan dari BRI dijamin dengan saham Perusahaan milik PT Intercipta Sempana dan PT Intratata Usaha Mandiri, masing-masing sejumlah 175.416.000 dan 58.472.500 lembar saham (Catatan 6 dan 11).
- c. Perusahaan memiliki perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan dengan Lila Notopradono, komisaris Perusahaan, dengan harga sewa tahunan sebesar US\$ 325.000 yang dicatat pada beban sewa di Beban Umum dan Administrasi.
- b. The Company's loan from PT Pan Indonesia Bank Tbk (Panin), is secured by the land and building of PT Fajar Surya Adhi Rattan Industry. The Company's loans from BRI are secured by Company's shares held by PT Intercipta Sempana and PT Intratata Usaha Mandiri, amounting 175,416,000 and 58,472,500 shares, respectively (Notes 6 and 11).
- c. The Company has entered into a land and building rental agreement with Lila Notopradono, a commissioner of the Company, with a total annual rent of US\$ 325,000, which is recorded as rent expense under General and Administrative Expense.

24. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen geografis (berdasarkan lokasi pelanggan/pemasok/kreditur) sebagai berikut:

24. SEGMENT INFORMATION

Financial information presented based on geographical segment (according to location of customers/suppliers/creditors) follows:

	2007				Jumlah/ Total	
	Indonesia	Timur Tengah/ Middle East	Bagian lainnya di Asia/ Other Parts of Asia	Lain-lain/ Others		
PENDAPATAN						REVENUE
Penjualan eksternal	2.216.845.788.972	20.809.978.605	365.247.243.662	52.892.006.660	2.655.795.017.899	External sales
HASIL						RESULT
Hasil segmen	465.300.498.337	4.311.129.699	57.993.032.857	6.474.800.105	534.079.460.998	Segment Result
Beban usaha	42.538.943.559	2.990.515.282	41.764.329.393	2.420.699.407	89.714.487.641	Operating expenses
Beban yang tidak dapat dialokasikan					30.647.199.245	Unallocated operating expenses
Laba operasi	422.761.554.778	1.320.614.417	16.228.703.464	4.054.100.698	413.717.774.112	Income from operation
Penghasilan bunga					1.128.194.113	Interest income
Kerugian kurs mata uang asing - bersih					(74.270.999.644)	Loss on foreign exchange - net
Beban bunga dan keuangan Lain-lain - bersih					(179.407.765.010)	Interest expense and financial charges
					17.349.519.488	Others - net
Laba sebelum pajak					178.516.723.059	Income before tax
Beban pajak					(56.546.537.752)	Tax expense
Laba bersih					121.970.185.307	Net income
Informasi lainnya:						Other information:
Aktiva yang tidak dapat dialokasikan					3.769.588.379.462	Unallocated Assets
Kewajiban yang tidak dapat dialokasikan					2.473.504.267.115	Unallocated Liabilities
Pengeluaran modal					98.281.708.476	Capital expenditure
Penyusutan					140.752.635.725	Depreciation

	2006				Jumlah/ Total	
	Indonesia	Timur Tengah/ Middle East	Bagian lainnya di Asia/ Other Parts of Asia	Lain-lain/ Others		
PENDAPATAN						REVENUE
Penjualan eksternal	1.306.069.744.987	312.066.106.385	57.403.627.618	17.541.188.337	1.693.080.667.327	External sales
Hasil segmen	178.422.649.472	48.805.831.409	12.129.871.109	3.888.026.608	243.246.378.598	Segment result
Beban usaha	31.862.329.818	38.635.340.544	10.369.098.284	2.828.816.093	83.695.584.739	Operating expenses
Beban yang tidak dapat dialokasikan					26.501.051.038	Unallocated operating expenses
Hasil segmen	146.560.319.654	10.170.490.865	1.760.772.825	1.059.210.515	133.049.742.821	Segment result
Penghasilan bunga					1.030.453.808	Interest income
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih					118.375.193.136	Gain on foreign exchange - net
Beban bunga dan keuangan Lain-lain - bersih					(98.989.579.803) (4.086.206.845)	Interest expense and financial charges Others - net
Laba sebelum pajak					149.379.603.117	Income before tax
Beban pajak					(47.651.241.243)	Tax expense
Laba bersih					101.728.361.874	Net income
Informasi lainnya:						Other information:
Aktiva yang tidak dapat dialokasikan					3.421.891.751.436	Unallocated Assets
Kewajiban yang tidak dapat dialokasikan					2.247.777.824.396	Unallocated Liabilities
Pengeluaran modal					538.889.093.725	Capital expenditure
Penyusutan					119.050.768.227	Depreciation

Perusahaan tidak menyajikan informasi segmen usaha karena hanya memiliki satu segmen usaha, yaitu kertas kemasan.

The Company does not represent business segment information since it only has one business segment, packaging paper.

25. IKATAN

a. Perjanjian sewa menyewa tanah dan bangunan

Perusahaan melakukan perjanjian dengan Lila Notopradono, komisaris Perusahaan, untuk sewa sebidang tanah seluas 1.522 meter² berikut bangunan di atasnya yang terletak di Jalan Abdul Muis No. 30, Jakarta, yang digunakan sebagai kantor pusat Perusahaan dengan nilai sewa tahunan sebesar US\$ 325.000. Perjanjian berlaku untuk periode satu tahun (Catatan 23).

b. Fasilitas kredit yang belum digunakan

Perusahaan mempunyai fasilitas-fasilitas kredit jangka pendek dan jangka panjang yang belum digunakan dari beberapa bank sebesar US\$ 26.958.672 dan US\$19.307.249, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006.

25. COMMITMENTS

a. Land and bulding rental agreement

The Company has entered into an agreement with Lila Notopradono, a commissioner, for the rent of land with a total area of 1,522 square meters including the building thereon, located in Jalan Abdul Muis No. 30, Jakarta, which is used as the Company's head office for a total annual rental fee of US\$ 325,000. The agreement is valid for a period of one year (Note 23).

b. Unused credit facilities

The Company has unused short-term and long-term credit facilities from several banks totalling US\$ 26,958,672 and US\$ 19,307,249 as of December 31, 2007 and 2006, respectively.

c. Kontrak derivatif

Standard Chartered Bank, Jakarta

Pada tanggal 22, 23 dan 25 Mei 2007 serta 22 Oktober 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian transaksi derivatif berupa *Forward Contract* mata uang asing dengan Standard Chartered Bank, Jakarta. Transaksi ini dilakukan sebagai antisipasi risiko Perusahaan atas fluktuasi mata uang asing sehubungan dengan pembayaran hutang bank dan lembaga keuangan jangka panjang tertentu. Rincian kontrak yang belum terealisasi pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebagai berikut:

No. Forward contract/ Forward Contract No.	Transaksi Beli Perusahaan/ Company will buy US\$	Tanggal Jatuh Tempo/ Due date	Nilai Tukar Mata Uang Asing/ Rate Rp
01495378	1.500.000	28 Maret/ March 28, 2008	8.865/US\$
01501675	5.000.000	21 Mei/ May 21, 2008	8.890/US\$
01495384	2.500.000	28 April/ April 28, 2008	8.885/US\$
01497156	2.875.000	28 April/ April 28, 2008	8.885/US\$
01713548	5.000.000	24 April/ April 24, 2008	9.243/US\$

Pada tanggal 31 Desember 2007 nilai wajar atas kontrak-kontrak tersebut berdasarkan "*Mark to Market Valuation*" sebesar US\$ 782.335 atau setara dengan Rp 7.368.813.742 yang disajikan pada akun instrumen keuangan derivatif sebagai bagian dari aktiva lancar.

**Standard Bank Asia Limited, Hongkong
(Standard Bank)**

Pada tanggal 28 April 2006, Perusahaan menandatangani perjanjian *Non-Deliverable Forward* dengan Standard Bank Asia Limited, Hong Kong (Standard Bank), dengan nilai nosional sebesar US\$ 7.500.000. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan membayar sebesar Rp 69.750.000.000 pada tanggal 29 Maret 2007 pada tingkat nilai tukar mata uang asing *forward* sebesar Rp 9.300/US\$. Perjanjian ini dilakukan untuk pembayaran pinjaman sindikasi jangka panjang yang dikoordinasi oleh United Overseas Bank Limited. Pada tanggal 31 Desember 2006, nilai wajar agregat atas *Non-Deliverable Forward* tersebut diatas berdasarkan "*Mark to Market Valuation*" sebesar US\$ 206.948 atau setara dengan Rp 1.866.670.960 yang disajikan pada akun instrumen keuangan derivatif sebagai bagian dari kewajiban lancar. Pada tanggal 29 Maret 2007, Perusahaan telah mengeksekusi perjanjian tersebut dan menghasilkan rugi atas instrumen derivatif sebesar US\$ 158.103 atau setara dengan Rp 1.448.221.373 yang dilaporkan sebagai "Rugi atas Instrumen Derivatif" sebagai bagian dari penghasilan (beban) lain-lain di laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

c. Derivative Contracts

Standard Chartered Bank, Jakarta

On May 22, 23 and 25, 2007 and October 22, 2007, the Company signed a Currency Forward Contract with Standard Chartered Bank, Jakarta. This transaction is intended to anticipate the Company's risk on foreign exchange fluctuations related to settlement of certain bank loans and long-term loans. The details of contracts which were not yet realized as of December 31, 2007 are as follows:

No. Forward contract/ Forward Contract No.	Transaksi Beli Perusahaan/ Company will buy US\$	Tanggal Jatuh Tempo/ Due date	Nilai Tukar Mata Uang Asing/ Rate Rp
01495378	1.500.000	28 Maret/ March 28, 2008	8.865/US\$
01501675	5.000.000	21 Mei/ May 21, 2008	8.890/US\$
01495384	2.500.000	28 April/ April 28, 2008	8.885/US\$
01497156	2.875.000	28 April/ April 28, 2008	8.885/US\$
01713548	5.000.000	24 April/ April 24, 2008	9.243/US\$

As of December 31, 2007 the aggregate fair value of the above contracts amounted to US\$ 782,335 or equivalent to Rp 7,368,813,742 which was calculated based on "*Mark to Market Valuation*". The aggregate value is presented as derivative financial instruments under current assets.

**Standard Bank Asia Limited, Hongkong
(Standard Bank)**

On April 28, 2006, the Company signed a Non-Deliverable Forward agreement with a notional amount of US\$ 7,500,000 with Standard Bank Asia Limited, Hong Kong (Standard Bank). Based on the agreement, the Company will pay Rp 69,750,000,000 on March 29, 2007 at the forward rate of Rp 9,300/US\$. This agreement is entered into for the payment of the long-term syndicated loans, which are coordinated by United Overseas Bank Limited. As of December 31, 2006, the aggregate fair value of the above Non-Deliverable Forward amounted to US\$ 206,948 or equivalent to Rp 1,866,670,960 which was calculated based on "*Mark to Market Valuation*". The aggregate fair value is presented as derivative financial instrument under current liabilities. On March 29, 2007, the Company has executed the contract and recognized a loss on derivative instruments amounting to US\$ 158,103 or equivalent to Rp 1,448,221,373, which is presented as "Loss on Derivative Instruments" under the other income (charges) section of the consolidated statements of income.

Pada tanggal 8 Desember 2005, Perusahaan menandatangani perjanjian swap tingkat bunga (*interest rate swap*) dengan nilai nosional sebesar US\$ 30.000.000. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan membayar triwulanan tingkat bunga tetap sebesar 4,995% per tahun setiap tanggal 28 Mei, 28 Agustus, 28 Nopember dan 28 Pebruari hingga *termination date* pada tanggal 28 Februari 2010. Pada saat yang sama, Standard Bank akan membayar triwulanan pada tingkat bunga mengambang SIBOR US\$. Pada tanggal 31 Desember 2006, nilai wajar agregat atas Swap tingkat bunga tersebut berdasarkan "*Mark to Market Valuation*" sebesar US\$ 48.694 atau setara dengan Rp 439.219.880 yang disajikan pada akun instrumen keuangan derivatif sebagai bagian dari aktiva tidak lancar. Pada tanggal 15 Januari 2007, Perusahaan telah mengeksekusi perjanjian tersebut dan menghasilkan laba atas instrumen derivatif sebesar US\$ 97.500 atau setara dengan Rp 879.450.000 yang dilaporkan sebagai "Laba atas Instrumen Derivatif" sebagai bagian dari penghasilan (beban) lain-lain di laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), Jakarta

Pada tanggal 7 Nopember 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian transaksi derivatif berupa *Forward Contract* mata uang asing dengan HSBC. Transaksi ini dilakukan sebagai antisipasi risiko Perusahaan atas fluktuasi mata uang asing sehubungan dengan pembayaran hutang bank dan lembaga keuangan jangka panjang tertentu. Kontrak yang belum terealisasi pada tanggal 31 Desember 2007 adalah sebagai berikut:

No. Forward contract/ Forward contract No.	Transaksi Beli Perusahaan/ Company Will Buy US\$	Tanggal Jatuh Tempo/ Due Date	Nilai Tukar Mata Uang Asing/ Foreign Exchange Rate Rp
FWD 073119978	2.000.000	28 Maret 2008	9.215/US\$

Pada tanggal 31 Desember 2007 nilai wajar atas kontrak tersebut berdasarkan "*Mark to Market Valuation*" sebesar US\$ 52.407 atau setara dengan Rp 493.621.533 yang disajikan pada akun instrumen keuangan derivatif sebagai bagian dari aktiva lancar.

Pada tanggal 20 dan 28 April 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian transaksi derivatif berupa *Forward Contract* mata uang asing. Transaksi ini dilakukan sebagai antisipasi risiko Perusahaan atas fluktuasi mata uang asing sehubungan dengan perolehan mesin tertentu yang akan jatuh tempo pada tahun 2006.

On December 8, 2005, the Company signed an interest rate swap agreement with a notional amount of US\$ 30,000,000. Based on the agreement, the Company will pay quarterly at the fixed interest rate of 4.995% per annum on May 28, August 28, November 28 and February 28 of each year until the termination date on February 28, 2010. At the same time, Standard Bank will pay quarterly interest at SIBOR US\$ floating rate. As of December 31, 2006, the aggregate fair value of the above interest rate swap amounted to US\$ 48,694 or equivalent to Rp 439,219,880 which was calculated based on "Mark to Market Valuation". The aggregate fair value is presented as derivative financial instrument under non current asset. On January 15, 2007, the Company has executed the contract and recognized a gain on derivative instrument amounting to US\$ 97,500 or equivalent to Rp 879,450,000, which is presented as "Gain on Derivative Instruments" under the other income (charges) section of the consolidated statements of income.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (HSBC), Jakarta

On November 7, 2007, the Company signed a Currency Forward Contract with HSBC. This transaction is intended to anticipate the Company's risk on foreign exchange fluctuations related to settlement of certain bank loans and long-term loans. The details of contract which was not yet realized as of December 31, 2007 is as follows:.

As of December 31, 2007 the fair value of the contract amounted to US\$ 52,407 or equivalent to Rp 493,621,533, which was calculated based on "Mark to Market Valuation". The value is presented as derivative financial instruments under current assets.

On April 20 and 28, 2006, the Company entered into a derivative transaction agreement in the form of foreign exchange Forward Contract. This transaction was intended to anticipate the Company's risk on foreign exchange fluctuations related to the acquisition of certain machineries in 2006.

Pada tahun 2006, Perusahaan telah mengeksekusi perjanjian tersebut dan menghasilkan rugi atas instrumen derivatif Rp 2.267.228.441 yang dilaporkan sebagai "Rugi atas Instrumen Derivatif" sebagai bagian dari penghasilan (beban) lain-lain di laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

Untuk tujuan akuntansi, kontrak-kontrak ini tidak diidentifikasi dan didokumentasikan sebagai instrumen lindung nilai, oleh sebab itu akuntansi lindung nilai tidak diterapkan. Keuntungan atau kerugian dari kontrak-kontrak ini diakui di laporan laba rugi.

In 2006, the Company executed the contract and recognized a loss on derivative instruments amounting to Rp 2,267,228,441 which is presented as "Loss on Derivative Instrument" under other income (charges) in the consolidated statements of income.

For accounting purposes, these contracts are not designated and documented as hedging instruments, and therefore hedge accounting is not applied. Gains and losses on these contracts recognized in statement of income.

26. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

26. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

At December 31, 2007 and 2006, the Company and its subsidiary had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	2007		2006			
	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen dalam/ Equivalent in Rp	Mata uang asing/ Foreign currencies	Ekuivalen dalam/ Equivalent in Rp		
Aktiva					Assets	
Kas dan setara kas	USD	13.299.710	125.269.965.665	1.147.170	10.347.476.646	Cash and cash equivalents
	EUR	25.128	348.050.888	18.161	215.361.520	
Piutang usaha	USD	1.299.628	12.241.200.068	2.415.075	21.783.980.552	Trade accounts receivables
Piutang lain-lain	USD	90.475	852.183.500	49.544	446.890.041	Other accounts receivables
Instrumen keuangan derivatif	USD	834.742	7.862.435.275	48.694	439.219.880	Derivatif financial instruments
Jumlah aktiva			146.573.835.396		33.232.928.639	Total assets
Kewajiban						Liabilities
Hutang bank	USD	24.034.438	226.380.374.442	4.593.332	41.431.859.781	Bank loans
Hutang usaha	USD	5.487.017	51.682.215.384	5.431.068	48.988.237.509	Trade accounts payables
	EUR	785.910	10.813.939.036	432.899	5.133.321.868	
	SGD	49.215	320.017.753	45.513	267.576.332	
	JPY	88.535	7.354.614	759.170	57.696.959	
	GBP	2.581	48.536.228	4.748.505	42.831.519.037	
Hutang lain-lain	USD	285.452	2.688.676.721	742	13.139.875	Other accounts payables
	GBP	3.484	65.504.117	-	-	
	SGD	316	2.054.752	-	-	
	JPY	40.815.000	3.390.502.050	-	-	
Biaya masih harus dibayar Instrumen keuangan derivatif	USD	4.266.741	40.188.432.501	4.027.263	36.325.913.654	Accrued expenses Derivative financial instruments
Hutang bank dan lembaga keuangan jangka panjang	USD	54.769.650	515.875.328.766	75.834.841	684.030.265.820	Long-term bank loan and financial institutions
Hutang obligasi	USD	94.591.471	890.957.068.163	92.878.892	837.767.607.684	Bonds payable
Jumlah kewajiban			1.742.420.004.527		1.698.713.809.479	Total liabilities
Jumlah Kewajiban - Bersih			(1.595.846.169.131)		(1.665.480.880.840)	Total Liabilities - net

Pada tanggal 31 Desember 2007 dan 2006, kurs konversi yang digunakan Perusahaan dan anak perusahaan sebagai berikut:

Mata uang	2007 Rp	2006 Rp	Foreign currency
1 USD	9.419	9.020	USD 1
1 SGD	6.502	5.879	SGD 1
1 JPY	83	76	JPY 1
1 EUR	13.760	11.858	EUR 1
1 GBP	18.804	17.697	GBP 1

The conversion rates used by the Company and its subsidiary on December 31, 2007 and 2006 were as follows:

27. PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) BARU

PSAK 13 (Revisi 2007), Properti Investasi

Pada bulan Mei 2007, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) mengeluarkan standar akuntansi untuk properti investasi, yang menggantikan PSAK 13, *Akuntansi untuk Investasi*.

Standar ini mengatur perlakuan akuntansi untuk properti investasi dan pengungkapan yang terkait, serta mengizinkan suatu entitas, setelah pengakuan awal, untuk memilih model biaya atau model nilai wajar dalam pengukuran properti investasi. Berdasarkan model nilai wajar, properti investasi diukur pada nilai wajar dan perubahan atas nilai wajar harus diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya. Berdasarkan model biaya, properti investasi diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (*depreciated cost*) dan akumulasi rugi penurunan nilai asset, dan selain itu nilai wajar dari properti harus diungkapkan.

Standar ini berlaku efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008 dan mengatur beberapa ketentuan transisi. Manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar ini terhadap laporan keuangan Perusahaan.

PSAK 16 (Revisi 2007), Aktiva Tetap

Pada bulan Mei 2007, DSAK mengeluarkan standar akuntansi untuk aset tetap, menggantikan PSAK 16, *Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain* dan PSAK 17, *Akuntansi Penyusutan*. PSAK 16 revisi antara lain mengharuskan pengakuan estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset sebagai bagian dan biaya perolehan aset yang bersangkutan, serta memperbolehkan penggunaan model Biaya atau model Revaluasi dalam pengukuran aset tetap setelah pengakuan awal. Nilai residu dan estimasi umur manfaat setiap aset harus ditelaah (*review*) minimum setiap akhir tahun buku. Transaksi pertukaran aset tetap harus diukur pada nilai wajar, kecuali jika transaksi pertukaran tidak memiliki substansi komersial.

27. NEW ACCOUNTING PRINCIPLES STANDARD (PSAK)

PSAK 13 (Revised 2007), Investment Property

In May 2007, the Financial Accounting Standards Board (DSAK) issued the accounting standard for investment property, which supersedes PSAK 13, *Accounting for Investments*.

This standard, which prescribes the accounting treatment and disclosures for investment property, permits entities to choose either the cost model or the fair value model in measuring the investment property after the initial recognition. Under the fair value model, the investment property is measured at fair value and changes in fair value are recognized in the statement of income. Under the cost model, investment property is measured at depreciated cost less any accumulated impairment losses, and in addition the fair value of the property must still be disclosed.

This standard is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2008 and contains certain transitional provisions. Management is evaluating the effect of this standard on the Company's financial statements.

PSAK 16 (Revised 2007), Property, Plant and Equipment

In May 2007, the DSAK issued the revised accounting standard on property, plant and equipment, which supersedes PSAK 16, *Fixed Assets and Other Assets* and PSAK 17, *Depreciation*. The revised PSAK 16 requires among other things the recognition in the cost of an asset the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, and allows the use of the Cost or Revaluation model in measuring the asset subsequent to initial recognition. The residual value and estimated useful life of an asset shall be reviewed at least at each financial year end. Asset exchange transactions shall be measured at fair value unless the exchange transaction lacks commercial substance.

Standar ini berlaku efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008 dan mengatur beberapa ketentuan transisi.

Manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasi Perusahaan.

PSAK 30 (Revisi 2007), Sewa

Pada bulan Juni 2007, DSAK mengeluarkan standar akuntansi sewa, yang menggantikan PSAK 30, *Akuntansi Sewa Guna Usaha*.

Standar ini mengatur, baik bagi *lessor* dan *lessee*, kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai untuk diterapkan dalam hubungannya dengan sewa. Berdasarkan standar ini, sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Klasifikasi ditentukan pada awal sewa (*inception of the lease*). Perlakuan akuntansi untuk transaksi jual dan sewa balik tergantung pada jenis sewa, apakah pada prinsipnya merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Standar ini berlaku efektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2008. Penerapan secara retrospektif dari standar ini dianjurkan, tetapi tidak diharuskan.

Manajemen sedang mengevaluasi dampak dan standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasi Perusahaan.

PSAK 50 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan

Pada bulan Desember 2006, DSAK mengeluarkan PSAK 50 (Revisi 2006), *Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan*, menggantikan ketentuan penyajian dan pengungkapan yang diatur dalam PSAK 50 (1998), *Akuntansi Investasi Efek Tertentu*, dan PSAK 55 (Revisi 1999), *Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai*.

Tujuan standar revisi ini adalah untuk menetapkan prinsip-prinsip penyajian dan pengungkapan instrumen keuangan sebagai kewajiban atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan kewajiban keuangan. Standar ini berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dan perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Prinsip-prinsip dalam standar ini melengkapi prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan dan kewajiban keuangan dalam PSAK 55 (Revisi 2006), *Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran*.

This standard is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2008.

Management is evaluating the effect of this standard on the Company's consolidated financial statements.

PSAK 30 (Revised 2007), Leases

In June 2007, DSAK issued revised accounting standard on leases, which supersedes PSAK 30, *Accounting for Leases*.

This standard prescribes, for lessor and lessee, the appropriate accounting policies and disclosure to apply in relation to leases. Under this standard, a lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incident to ownership. All other leases are classified as operating leases. Classification is made at inception of the lease. Accounting for sale and lease back transactions depends on whether these are essentially finance or operating leases.

This standard is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2008. Retrospective application of the standard is encouraged but not required.

Management is evaluating the effect of this standard on the Company's consolidated financial statements.

PSAK 50 (Revised 2006), Financial Instruments: Presentation and Disclosures

In December 2006, DSAK issued PSAK 50 (Revised 2006), *Financial Instruments: Presentation and Disclosures*, which supersedes the presentation and disclosure requirements of PSAK 50 (1998), *Accounting for Investments in Certain Securities*, and PSAK 55 (Revised 1999), *Accounting for Derivatives and Hedging Activities*.

The objective of the revised standard is to establish principles for the presentation and disclosures of financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities. It applies to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of the related interests, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. The principles in this standard complement the principles for recognizing and measuring financial assets and financial liabilities in PSAK 55 (Revised 2006), *Financial Instruments: Recognition and Measurement*.

Standar ini diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009.

Manajemen sedang mengevaluasi dampak dan standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasi Perusahaan.

PSAK 55 (Revisi 2006), Financial Instrumen: Pengakuan dan Pengukuran

Pada bulan Desember 2006, DSAK mengeluarkan PSAK 55 (Revisi 2006), *Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran*.

Standar ini menetapkan prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan dan kontrak pembelian atau penjualan item non keuangan. Standar ini juga menetapkan pedoman untuk penghentian pengakuan; jika aset dan kewajiban keuangan dinilai pada nilai wajar, bagaimana menentukan nilai wajar dan mengevaluasi penurunan nilai; setelah akuntansi lindung nilai.

Standar ini menggantikan ketentuan pengakuan dan pengukuran yang diatur dalam standar akuntansi tertentu yang telah diterbitkan sebelumnya.

Entitas harus menerapkan standar ini secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini diperkenankan.

Manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasi Perusahaan.

28. PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Laporan keuangan konsolidasi dari halaman 2 sampai dengan 43 telah disetujui oleh Direksi Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 12 Maret 2008.

This standard should be applied prospectively for periods beginning on or after January 1, 2009.

Management is evaluating the effect of this standard on the Company's consolidated financial statements.

PSAK 55 (Revised 2006), Financial Instruments: Recognition and Measurement

In December, 2006, DSAK issued PSAK 55 (Revised 2006), *Financial Instruments: Recognition and Measurement*.

This standard establishes the principles for recognizing and measuring financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. The standard also provides guidance on derecognition, when financial assets and liabilities may be measured at fair value, how to determine fair value and assess impairment, as well as hedge accounting.

This standard supersedes the principles of financial instruments recognition and measurement prescribed in certain previously issued accounting standards.

Entities shall apply this standard prospectively for financial statements covering the periods beginning on or after January 1, 2009. Early application is permitted.

Management is evaluating the effect of this standard on the Company's consolidated financial statements.

28. APPROVAL OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The consolidated financial statements on pages 2 to 43 were approved by the Company's Directors and authorized for issue on March 12, 2008.